

**PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP AKHLAK  
ANAK MENURUT ORANG TUA DI RA MASYITHOH 28  
KARANGDADAP KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN  
BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN  
Saizu Puwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**SEPTI DWI KURNIATI**

**NIM. 1617406124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

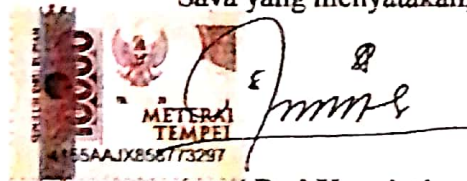
Dengan ini, saya :  
Nama : Septi Dwi Kurniati  
NIM : 1617406124  
Jenjang : S-I  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “ Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Anak Menurut Orang Tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Puwokerto,

Saya yang menyatakan,



Septi Dwi Kurniati  
NIM. 1617406124



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

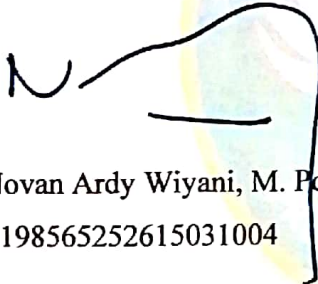
**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP AKHLAK ANAK  
MENURUT ORANG TUA DI RA MASYITHOH 28 KARANGDADAP KECAMATAN  
KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS**


Yang disusun oleh: Septi Dwi Kurniati NIM: 1617406124, Jurusan Tarbiyah, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 16 bulan Juni tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,




Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd.I  
NIP. 198565252615031004

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Muhammad 'Azmi Nuha, M.Pd  
NIP.

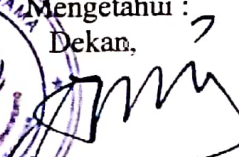
Penguji Utama,



Dr. Rohmad, M.Pd  
NIP. 196612221991031002



Mengetahui :  
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag  
NIP. 197104241999031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal Pengajuan Munaqayasah Skripsi Sdr. Septi Dwi Kurniati  
Lamp

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Septi Dwi Kurniati  
NIM : 1617406124  
Jenjang : S1  
Program Studi : PIAUD  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Anak Menurut Orang  
Tua Di RA Masyithoh 28 Karangdadap Kecamatan Banyumas  
Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto,  
Pembimbing,

(Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I)

NIP. 198565252615031004

**PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP AKHLAK  
ANAK MENURUT ORANG TUA DI RA MASYITHOH 28  
KARANGDADAP KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN  
BANYUMAS**

Septi Dwi Kurniati

1617406124

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak anak menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Untuk memperoleh data mengenai pengaruh keteladanan guru dan akhlak anak menurut orang tua, penulis menggunakan teknik angket, wawancara dan observasi. Sampel dari penelitian ini adalah 74 orang tua, setelah data terkumpul kemudian data dianalisis menggunakan korelasi melalui langkah-langkah uji normalitas data dan regresi linier.

Hasil dari penelitian ini adalah reliabilitas pengaruh keteladanan guru terletak pada kategori sangat tinggi,. Dengan ditunjukkan angka rata-rata sebesar 4,64 yang menurut rentang kualifikasinya angka tersebut berada pada interval 4,51 – 5,50. Sedangkan akhlak siswa menurut orang tua kategori baik. Hal ini berdasarkan angka rata-rata sebesar 3,97 menurut rentang kualifikasinya angka tersebut kategori tinggi karena pada interval 3,51-4,50. Dengan taraf signifikan 5%, hipotesis ( $H_a$ ) di terima karena  $t_{hitung} 3,57 > t_{tabel} 1,66$ . Artinya terdapat hubungan antara pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak anak menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap. Koefisien korelasi berada interval 0,21-0,40, derajat pengaruhnya sebesar 14% dengan demikian masih ada faktor lain sebesar 86% yang dapat mempengaruhi akhlak anak.

## MOTTO

*“Tetap berbuat baiklah, dan jangan pernah berharap bahwa kebaikan kita akan di balas dengan kebaikan pula”*

أَنْظُرُ مَا قَالَ وَلَا تَنْظُرُ مَنْ قَالَ

*“Lihatlah apa yang dia katakan, dan janganlah engkau melihat orang yang mengatakan”.*

كَمُلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

*“Kaum Mu'minin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya.” (HR. At-Tirmidzi).*

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah mempermudah kehidupan dengan ilmu-Nya yang Maha Luas, Maha Suci Engkau yang selalu melimpahkan kasih sayang yang tiada henti kepada hamba-Mu ini.*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Kedua Orang Tua, Kakak, Saudara dan sahabat-sahabatku*

*Kalian adalah anugerah terindah yang akan selalu aku syukuri tanpa henti. Terimakasih atas segala pengorbanan, kesabaran dan keikhlasannya. Kalian adalah penyemangat dalam perjalanan hidup selama ini. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan menemani disetiap langkah kita.*

*Aamiin*

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirrobbil'alamiin, penulis panjatkan rasa syukur yang setulus-tulusnya atas limpahan berkah dan barokah Allah SWT sehingga berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Anak Menurut Orang Tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap”.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan terbaik bagi umatNya. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan 9(S.Pd)

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Trbiyah dan Ilmu Keguruan,
4. Dr. Hj. Sumiati , M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Dr. Heru Kurniawan, S.Pd.,M.A., Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
6. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I., Dosen Pembimbing Skripsi,
7. Dosen dan seruluh Staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saiuddin Zuhri,
8. Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Tenaga Kependidikan RA Masyithoh 28 Karangdadap,
9. Teman-teman seperjuangan PIAUD C Angkatan 2016
10. Semua pihak terkait yang sudah membantu penelitian ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu,

Semoga seluruh kebaikan yang diberikan kepada penulis sampai terselesaikannya penelitian ini, tercatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT dan tentunya akan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Peneliti berharap, semoga dengan adanya skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembacanya. Aamiin.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 : PENDAHULUAN .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
a. Keteladanan Guru .....	6
b. Akhlak Anak .....	8
c. Orang Tua .....	9
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
1. Tujuan Penelitian .....	11
2. Manfaat Penelitian .....	11
a. Teoritis .....	11
b. Praktis .....	12
E. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II : KAJIAN TEORI .....	
A. Kajian Pustaka .....	14
B. Kerangka Teori .....	15

1. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini.....	15
a. Konsep Perkembangan Nilai Agama dan Moral .....	15
2. Konsep Keteladanan Guru .....	17
a. Pengertian Keteladanan Guru .....	17
b. Bentuk-bentuk Keteladanan Guru .....	20
1. Keteladanan Yang Disengaja .....	20
2. Keteladanan Yang Tidak Disengaja .....	20
c. Indikator Keteladanan Guru .....	22
1. Religius .....	22
2. Kedisiplinan .....	22
3. Peduli Lingkungan .....	22
4. Peduli Sosial .....	22
5. Kejujuran .....	23
6. Cinta Tanah Air .....	23
3. Konsep Akhlak Anak .....	23
a. Pengertian Akhlak Anak .....	23
b. Macam-macam Akhlak .....	27
1. Akhlak Terpuji (Akhlak Mahmudah) .....	27
2. Akhlak Tercela (Akhlak Madzmumah) .....	27
c. Ruang Lingkup Akhlak .....	28
1. Akhlak Kepada Allah .....	28
2. Akhlak Terhadap Sesama Manusia .....	29
3. Akhlak Terhadap Masyarakat .....	30
C. RUMUSAN HIPOTESIS .....	31
BAB III : METODE PENELITIAN .....	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	34
1. Variabel Independen .....	34

2. Variabel Dependen .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
1. Angket atau Kuesioner .....	34
2. Observasi .....	35
3. Wawancara .....	35
4. Dokumentasi .....	36
F. Analisis Data Penelitian .....	36
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	
A. Kondisi Objektif .....	42
1. Lokasi Penelitian .....	42
2. Data Siswa Dalam Empat Tahun Terakhir .....	43
3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	43
4. Data Sarana Prasarana .....	43
5. Struktur Pendidik .....	44
6. Alamat dan Peta Lokasi Lembaga .....	44
7. Visi dan Misi RA Masyithoh 28 Karangdadap .....	45
8. Status Lembaga .....	45
B. Deskripsi Keteladanan Guru .....	46
1. Analisis Parsial Perindikator .....	47
2. Interpretasi Variabel X .....	53
3. Uji Normalitas Variabel X .....	53
C. Deskripsi Akhlak Anak Menurut Orang Tua .....	54
1. Analisis Parsial Perindikator .....	55
2. Interpretasi Variabel Y .....	60
3. Uji Normalitas Variabel Y .....	60
D. Realitas Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Anak Menurut Orang Tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap .....	61
1. Menghitung Koefisien Korelasi .....	61
2. Menguji Hipotesis .....	61
3. Menentukan Kadar Pengaruh .....	62
BAB V : PENUTUP	

1. Kesimpulan .....	63
2. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel data siswa
2. Tabel data pendidik dan tenaga pendidik
3. Tabel sarana dan prasarana
4. Struktur pengurus
5. Susunan komite
6. Tabel pendidik
7. Tabel rentang

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel distribusi frekuensi observasi X
2. Tabel distribusi frekuensi observasi dan ekspektasi variabel X
3. Tabel distribusi frekuensi observasi Y
4. Tabel distribusi frekuensi observasi dan ekspektasi variabel Y
5. Analisis korelasi dan regresi
6. Tabel data untuk analisis jumlah kuadrat kekeliruan
7. Tabel korelasi
8. Tabel daftar pasangan variabel X dan Y untuk rank sperman
9. Tabel 0-Z
10. Tabel Distribusi f
11. Tabel Distribusi t

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kebutuhan seseorang dalam menyongsong aktivitas dalam hidupnya sehari-hari membutuhkan sebuah petunjuk. Petunjuk yang akan membantu manusia dalam kehidupannya yakni pendidikan. Design pendidikan yang beraneka ragam pada dasarnya di peruntukkan bagi peserta didik sebagai bekal dalam menjalani seluruh aktivitas kehidupan agar masa depan lebih terarah. Peserta didik yang dimaksud dipersiapkan untuk dijadikan sebagai generasi penerus yang akan mengambil alih dari generasi sebelumnya.<sup>1</sup> Sebuah negara memerlukan pendidikan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas negara dengan membangun kemampuan manusia. Kemampuan atau keahlian manusia mampu ditingkatkan kualitasnya dengan melakukan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak, yang mana anak tersebut tentunya akan mampu mengungguli orang tuanya. Kualitas yang diharapkan bagi anak selaku generasi penerus bangsa perlu dibimbing melalui pendidikan secara berkesinambungan.<sup>2</sup> Oleh karena itu lembaga pendidikan Islam harus memperhatikan mutu dan peran pendidikan Islam dalam kegiatan jasa pendidikan maupun pengembangan sumber daya manusia harus memiliki keunggulan-keunggulan yang diprioritaskan dalam lembaga pendidikan Islam tersebut.<sup>3</sup>

Proses memanusiation seorang anak yang merupakan generasi penerus tidak bisa dilepaskan begitu saja untuk mencapai tujuan. Tujuan hanya akan di gapai dengan berbagai bimbingan dan pendidikan yang universal. Pendidikan universal tersebut meliputi bimbingan yang diorientasikan pada ranah kecerdasan emosional, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual. Mustahil seorang generasi

---

<sup>1</sup> Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Teras. 2010), hlm. 1

<sup>2</sup> Rose Mini, A. Priyanto, *Perilaku Usia Dini Kasus dan Pemecahannya*. (Yogyakarta: Kanusius, 2003), hlm. 24

<sup>3</sup> Wiyani. A. N, *Transormasi Menuju Madrasah Bemutu Terpadu*. Jurnal Insani. Vol. 16. No. 2. 2011

penerus mampu memanusiasi dirinya sebagai manusia yang seutuhnya tanpa adanya bimbingan dan pemberian pendidikan yang proposional dan kondisional. Keseimbangan tersebut mampu memanusiasi manusia yang seutuhnya sesuai dengan fitrahnya seorang peserta didik.

Banyak elemen-elemen yang terlibat di dalam lembaga pendidikan. Pendidik merupakan bagian dari elemen tersebut. Bagian yang menentukan dalam menjalankan pendidikan adalah pendidik yang termasuk dalam bagian yang *urgent* dalam tatanan sistem pendidikan. Sebagai apapun perkembangan sebuah teknologi dalam dunia pendidik tidak akan mampu mengantikan peran sosok peran guru dalam memberikan keteladan. Pendidik dalam posisi ini menjadi bahan sorotan utama dalam meningkatkan pendidikan khususnya yang diselenggarakan oleh sekolahan dan menentukan hasil belajar selama mengikuti dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup> Hal ini di sebabkan karena guru berhubungan langsung dengan peserta didik yang berposisi dibarisan terdepan dalam menyampaikan atau melaksanakan pembelajaran pada peserta didik.

Selain mengajar, guru merupakan teladan untuk siswa dengan akhlak yang baik supaya siswa mampu meniru akhlak yang baik dari seorang guru. Harapannya, agar anak dapat menerapkan perbuatan baiknya ketika di sekolah sebagai lembaga formal, lingkungan keluarga yang sering disebut lembaga informal, dan masyarakat sebagai lembaga non formal tujuannya agar anak dapat memahami manfaat dari nilai-nilai kebaikan yang dapat mendorong anak untuk selalu berperilaku yang baik.<sup>5</sup>

Mendidik menggunakan keteladanan adalah bentuk yang efektif, sebab sebelum anak melaksanakan perintah, telah mengetahui dan mengerti apa yang menjadi harapan oleh orang tua beserta pendidiknya pendidiknya. Karakter siswa dipengaruhi dengan akhlak orang tua dan guru, karena bagi pendapat seorang anak

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5

<sup>5</sup> Witasari, O dan Wiyani, N. A. 2020. "Permainan Tradisional Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini", *Journal of Early Childhood Education and Development*. Vol. 2. No. 1, hal. 55



termasuk seorang yang terhormat dan dapat ditiru. Maka orang tua dan guru harus benar-benar mampu membentuk akhlak yang mulia bagi anaknya.

Pendidik harus memiliki kompetensi sebelum memberikan bimbingan. Kemampuan yang harus dimiliki seorang pendidik yakni empat kompetensi. Kemampuan pendidik dalam mengatur dan mengelola dirinya merupakan bagian dari kepribadian. Kepribadian inilah yang kental dengan akhlak yang nantinya menjadi kompetensi yang harus ada dalam diri pendidik. Kompetensi kepribadian mencakup kemampuan pendidik dalam memberikan keteladanan yang baik berupa akhlak yang mulia. Semua yang berkaitan dengan aktivitas hidup akan dilihat yang nantinya dapat di tangkap sebagai keteladanan bagi peserta didik. Keteladanan tersebut meliputi penampilan, gerak langkah, tutur kata, berpakaian, serta sikap yang ditempuh menghadapi persoalan. Upaya untuk memunculkan pendidik sebagai idola bagi pendidik diperlukan seorang pendidik yang memiliki kepribadian yang paripurna. Semua itu dibutuhkan untuk memunculkan kesempurnaan sebagai sosok yang akan di contoh dan di kagumi bagi peserta didik.<sup>6</sup>

Akhlak merupakan perbuatan yang lahir dari perilaku yang dilakukan secara terus menerus yang nantinya akan menjadi kebiasaan. Suatu pembiasaan akan terbentuk dengan lebih baik jika diterapkan sejak usia dini. Pada saat anak sudah memulai perilaku yang baik pada masa usia dini akan melahirkan kebiasaan yang baik sehingga akan tertanam sampai ia tumbuh menjadi dewasa. Penanaman nilai-nilai agama, moral harus dilakukan dari usia dini atau kanak-kanak sehingga akan kuat tertanam dalam jiwa yang melahirkan kebiasaan baik. Kebiasaan yang baik yang terbentukpun akan menjadikan dirinya sebagai manusia yang mulia perangkanya.<sup>7</sup>

Pada usia dini anak menjadi target yang tepat untuk dilakukan perlakuan yang baik agar muncul sebuah kebiasaan yang baik. Pada masa-masa ini seorang anak juga tidak kenal pembangkangan disebabkan mereka lebih cenderung patuh serta belum banyak hal yang dipikirkan sebagai bahan pertimbangan ketika

---

<sup>6</sup> Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesional Guru*, (Jakarta: GP Press, 2011), hlm.31

<sup>7</sup> Skripsi pola-pola metode keteladanan untuk penanaman akhlak peserta didik di SD Negeri Pengkol Godean Sleman Yogyakarta.

melakukan perbuatan sehari-hari. Alasan-alasan tersebutlah yang menjadi pondasi bahwa penanaman nilai-nilai kebaikan dimulai dari anak usia dini agar kebiasaan tertanam kuat hingga ia dewasa. Pada saat nilai-nilai kebaikan sudah merasuk kedalam ruh yang menjadi kebiasaannya akan lebih mudah menjalankan perilaku terpuji tanpa perlu disuru-suruh lagi. Seluruh rangkaian nilai-nilai yang akan diterapkan dapat dilakukan dengan sistem pendidikan yang akan di ajarkan pada sekolah PAUD. Anak yang dididik disekolah akan memiliki kebiasaan yang baik yang tertata dengan rapih melalui pengajaran dan contoh dari pendidik. Pendidikan akan mengenalkan berbagai kebaikan, menanamkan rasa kecenderungan terhadap kebaikan sehingga peserta didik akan terbiasa untuk berperilaku yang baik.<sup>8</sup>

Keserasian manusia dalam bergaul perlu ditumbuhkan. Hal tersebut dimulai dengan cara mereka berkomunikasi dalam kehidupannya sehari-hari. Keharmonisan dalam kehidupan bersosial tidak akan tercapai jika tidak didukung sebuah karakter yang baik dalam berkomunikasi. Begitu pentingnya akhlak yang baik untuk berkomunikasi agar melahirkan kedamaian, ketentraman dan keharmonisan dalam pergaulan hidup sosial. Akhlak bukan hanya penting diwujudkan dalam hubungan sesama manusia melainkan kepada seluruh makhluk ciptaannya dan juga bagi sang Pencipta itu sendiri. Ajaran islam sendiri intisaryanya adalah berkaitan dengan akhlak, sebab bagusny a seseorang dalam beragama akan terpancar dari keagungan akhlaknya dalam seluruh lini kehidupannya. Akhlak yang dimunculkannya akan bersumber dari pengatur dan pencipta, mealalui pedoman hidup Al-Qur'an dan hadits. Manusia yang mengikuti pedoman tertsebut akan mendapatkan kebahagiaan yang hakiki yakni kebahagiaan hati yang akan terpancarkan dari gestur tubuhnya bukan kebahagiaan semu yang melahirkan penyesalan diakhirnya.<sup>9</sup>

Berlandaskan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara bersama Ibu Wakhidah Kurniyati, S.Pd.AUD pada tanggal 14 Desember 20219 diperoleh informasi bahwa “keteladanan guru sangat penting,

---

<sup>8</sup> Wiyani, N. A. 2017. “Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irshad Purwokerto”, Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 3. No. 2, hal. 108

<sup>9</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta : LPPI, 2016) hal. 4

karena anak usia dini masih dalam tahap meniru dari semua tingkah laku guru, dan ekspresi guru benar-benar menjadi konsumsi bagi diri anak”.<sup>10</sup>

Keteladanan guru yang diterapkan setiap hari di RA Masyithoh 28 Karangdadap adalah setiap pagi ketika anak datang ke sekolah wajib untuk bersalaman dan memberikan salam, bila anak tidak mau mengucapkan salam, maka gurulah yang mengucapkan salam terlebih dulu.

Berdasarkan hasil observasi studi pendahuluan yang penulis melalui wawancara bersama Ibu Armayanti salah satu wali murid di RA Masyithoh 28 Karangdadap diperoleh informasi bahwa ketidakmampuan orang tua dalam mendidik anak di karena beberapa faktor menjadikannya, menyerahkan peran mereka kepada guru di sekolah untuk dibimbing. Oleh sebab itu pendidik secara tidak langsung telah menjadi orang tua bagi peserta didik yang kedua. Pendidikan yang telah guru berikan di sekolah sangatlah berpengaruh bagi akhlak anak di rumah, karena anak akan selalu mengingat apa yang telah di ajarkan oleh seorang guru ketika di sekolah. Bahkan, terkadang anak-anak akan menceritakan kembali pembelajaran yang telah di ajarkan oleh guru bahkan sampai mempraktikannya ketika di rumah. ”

Guru sebagai tenaga pendidik disekolah tidak hanya sebatas menyalurkan ilmu atau pengetahuan saja kepada anak. Namun, guru juga dituntut untuk memberikan contoh yang baik sehingga siswa-siswinya memiliki karakter yang mulia. Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun. pada saat usia tersebutlah anak-anak mengalami masa keemasan yang mana terjadi perkembangan pesat pada anak. Maka di usia tersebut sangat penting untuk menanamkan karakter-karakter yang baik.

Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti akan melakukan kajian dalam bentuk penelitian dengan judul yaitu “Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Akhlak Anak Menurut Orang Tua Di RA Masyithoh 28 Karangdadap Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas”.

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara pada tanggal 14 Desember 2019

## B. Definisi Operasional

Demi mendapatkan penjelasan permasalahan yang akan di bahas supaya tidak terjadi kesalahan pemahaman saat menjelaskan isi dari judul tersebut maka, perlu dijelaskan secara tertulis dalam arti istilah yang terdukung dengan judul penelitian ini yaitu :

### a. Keteladanan Guru

Memaknai arti dari keteladanan bisa dilalui dengan dua jalan. Jalan pertama dari segi bahasa yang merujuk pada Kamus Bahasa Indonesia dan yang kedua dari segi istilah yakni diambil dari pendapat para tokoh ahli dibidangnya. Dari segi bahasa keteladanan dipahami sebagai sesuatu yang baik yang dengannya bisa ditiru baik dari aspek jasmaniyahnya yakni tampilan fisik ataupun rohaniyahnya yakni kepribadiannya.<sup>11</sup> Pembahasan mengenai keteladanan dari segi istilah dimaknai sebagai kebiasaan dalam berperilaku yang dapat ditiru oleh anak meliputi gestur perkataan dan tindakan. Terkait dengan keteladanan tersebut, mampu membentuk sebuah pemahaman yang bernilai sehingga akan memunculkan keinginan untuk menampilkan kesamaan dengan sosok yang ingin dijadikan model.<sup>12</sup> Contoh yang baik (uswah) merupakan proses pengajaran yang diimplementasikan melalui cara memberikan dan menampilkan perilaku teladan yang baik seperti perilaku yang sebenarnya tanpa dibuat-buat, terutama dalam hal yang sifatnya spiritual dan akhlak.<sup>13</sup>

Keteladanan merupakan rutinitas perbuatan yang dilakukan dalam keseharian contohnya mengenakan pakaian dengan rapih, bertutur kata dengan bahasa yang sopan, rajin belajar, menghargai serta mengapresiasi kebaikan atau kesuksesan orang lain, dan disiplin dalam segala hal.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Alya Qonita, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*, (Jakarta : PT Indah Jaya, 2011), hlm 783

<sup>12</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 29

<sup>13</sup> Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2001), hlm. 95

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), hlm. 169

Keteladanan adalah sesuatu yang fitrah bagi semua orang, oleh karena itu sangat perlu dilakukan pengembangannya karena semua itu sudah ada dalam diri manusia sebagai potensi dasar. Hal tersebut tercantum dalam sejarah para Nabi/Rasul. Pada kitab suci al-quran hal tersebut dikuatkan dengan firman Allah SWT

“Artinya : *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.* (Q.S Al-Ahzab : 21)”

Dapat dipahami berdasarkan ayat di atas bahwa Allah SWT menyebutkan contoh panutan yang paling baik bagi umatnya adalah Nabi Muhammad SAW.<sup>15</sup> Peran Nabi sebagai teladan merupakan peran utama untuk diteladani oleh umatnya, dan Muhammad sebagai rosul mencontoh perbuatan berdasarkan dari kitab suci Al-Qur’an. Semua yang terhubung dengan kehidupan beliau, baik itu perkataan, perbuatan, dan akhlaknya seperti dalam Al-Qur’an. Interpretasi Al-Qur’an secara nyata dapat terlihat dalam Kepribadian Rasulullah saw.

Amanah seorang pendidik telah diatur agar tugasnya berjalan dengan semestinya. Tugas pendidik yang merupakan tenaga profesional adalah melaksanakan perencanaan pembelajaran, melakukan proses pengajaran melakukan evaluasi, memberikan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan pengabdian pada masyarakat, melakukan penelitian berdasarkan kemampuan bidangnya. Tugas tersebut diatur dalam SISDIKNAS yang merupakan perundang-undangan yang mengatur sistem pendidikan nasional di Indonesia.<sup>16</sup>

Apa yang dijelaskan di atas memberikan gambaran bahwa seorang yang diberikan julukan sebagai pendidik adalah seseorang yang benar-benar memiliki rasa tanggung jawab sehingga mampu memberikan bimbingan

---

<sup>15</sup> Wiyani, N. A. 2017. Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM di Raudhatul Athfal (RA). *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3 No. 3, hal. 6

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

terhadap peserta didik yang memiliki peran untuk memunculkan dan mengembangkan potensi yang berada dalam dirinya. Potensi tersebut yakni dari segi jasmaniayan dan rohaniyah , hal ini dapat bertujuan untuk memunculkan sikap kemandirian dalam memerankan peran dalam kehidupannya sebagai *Abdullah*, yang tidak dapat dipisahkan dari kodratnya. Yakni kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki potensi kemandirian yang tidak begitu banyak merepotkan orang.<sup>17</sup>

Penjelasan mengenai keteladan dapat dipahami sebagai bentuk perilaku yang baik. Perilaku yang baik mencakup banyak hal, baik dari tampilan jasmaniyah maupun tampilan rohaniyah, harapan kedepannya dapat dijadikan panutan oleh peserta didik dalam kesehariannya sebagai seorang tokoh idola. Tokoh idola yang tergambar dalam pandangan peserta didik adalah sosok pendidik yang sempurna tanpa cacat. Tindakan nyata merupakan ciri khusus atau indetik dari seorang pendidik yang bukan dilihat dari tutur katanya saja yang manis.<sup>18</sup>

b. Akhlak Anak

Menurut bahasa akhlak atau khuluq berarti segala sesuatu yang telah menjadi tabiat(*murū'ah*) budi pekerti, adat istiadat. Sifat yang tertanam lama dalam jiwa dapat memunculkan berbagai perilaku yang dengan begiti mudah dilakukan tanpa ada dasar pertimbangan ataupun pemikiran, begitulah akhlak dalam pandangan imam al ghazali.<sup>19</sup> Menurut istilah dari pendidikan karakter adalah pendidikan akhlak.<sup>20</sup> Pendidikan akhlak memiliki makna yang sama dengan pendidikan karakter. yakni menciptakan watak yang kokoh serta individu yang bermartabat. Perbedaannya yakni pendidikan akhlak memberikan kesan bahwa pendidikan perilaku itu

---

<sup>17</sup> H. Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, (Yogyakarta: Graha Guru, 2013), hlm. 46

<sup>18</sup> Prasetyo, Danang dan Marzuki “Pembinaan Karakter Melalui Keteladanan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta”. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol VI No. 2 Tahun 2006

<sup>19</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 3

<sup>20</sup> Novan. A.W, dkk. 2013. ”Penerapan TQM Dalam Pendidikan Akhlak”, *Jurnal Universitas Islam Gunung Djati*. Vol. XXVIII, No. 2.

ditopang oleh kaidah yang selaras dengan nilai-nilai ruhaniyah dalam syariat islam, sedangkan pendidikan karakter lebih mengarah pada tata kelola keumuman yang terjadi di masyarakat yang berisi dengan nilai-nilai kebaikan yang telah menjadi kesepakatan bersama.<sup>21</sup>

Keadaan anak yang mana perkembangannya mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga perkembangannya tersebut bagaikan sebuah lompatan. Lompatan perkembangan tersebut biasanya terjadi pada anak usia dini hal inilah yang dikemukakan oleh Mulyasa. Kondisi tersebut merupakan sebuah keadaan yang paling berharga dalam mendidik anak hal tersebut disebabkan perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Pada masa ini juga semua anggota fisik mengalami perkembangan, begitu juga anggota ruhaninya yang mampu berdampak pada sisi kehidupannya yang berlangsung seumur hidup melalui berbagai tahapan yang berkesinambungan.<sup>22</sup>

Akhlak dapat dipahami dari uraian di atas sebagai sifat-sifat yang telah ada dari semenjak ia lahir yang selalu tertanam kuat dalam dirinya. Akhlak tersebut baik yang memiliki nilai yang baik atau yang dikenal dengan sebutan akhlakul karimah atau pun akhlak yang buruk atau akhlak tercela.<sup>23</sup>

Berdasarkan pembahasan tersebut, keteladanan guru diharapkan mampu memberikan dampak bagi akhlak peserta didik pada kehidupannya sehari-hari. Kajian teori di atas jika dipahami secara lebih mendalam maka dapat kita teliti tentang sejauh mana pengaruh keteladanan guru sebagai variabel X dengan akhlak anak menurut orang tua sebagai variabel Y.

#### c. Orang Tua

Hakikatnya seorang anak sangat membutuhkan peran orang tua. Peran yang pertama dan yang utama adalah memberikan bimbingan yang

---

<sup>21</sup> Novan. A.W, dkk. 2013. "Penerapan TQM Dalam Pendidikan Akhlak", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. XXVIII, No. 2.

<sup>22</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 16

<sup>23</sup> Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 1

mana keluarga atau orang tua berada pada posisi sebagai lembaga informal. Awal mula pendidikan anak berawal dari pendidikan informal atau berada pada jangkauan dan pantauan orang tua. Disinilah pendidikan akhlak atau yang lebih mudah di kenal dengan pendidikan karakter terbentuk untuk pertama kalinya sebagai bekal untuk bergaul di masyarakat. Kepribadian anak sangat tergantung dalam pola asuh orangtuanya ketika berada pada umur 0-12 tahun. Pada usia-usia tersebut seorang anak perlu bantuan orang tua dalam membimbingnya agar menjadi anak yang baik yang mengarahkan dan menjadikannya sebagai manusia yang sesungguhnya, serta mampu memanusiaikan manusia di lingkungan masyarakat itulah mengapa orang tua memiliki peran yang begitu penting bagi anak sebelum memasuki pendidikan dilembaga formal.<sup>24</sup>

Pada usia anak-anak dalam pandangan islam sudah menjadi sorotan, karena begitu pentingnya seorang anak dalam membentuk sebuah peradaban. pada usia-usia tertentu ada masa anak untuk bermain, diberikan tentang aturan dan juga dilatih peran untuk menjadi teman kepercayaan orang tuanya. Hal tersebut senanda dengan yang di ungkapkan oleh menantu rosulullah yaitu Sayyidina Ali bin Abi Thalib (RA). Pada usia kelahiran sampai tujuh tahun anak diberikan situasi yang menyenangkan baginya dengan kondisi anak untuk lebih banyak bermain. Selanjutnya pada umur tujuh sampai empat belas tahun anak mulai dididik dengan memperkenalkan adab dan peraturan, dan pada umur lima belas sampai duapuluh tahun seorang anak mulai dilatih untuk bertanggung jawab dengan diberikan peran sebagai mitra dalam hidup dimulai dari lingkungan keluarga terlebih dahulu. Semua itu dimaksudkan agar karakter sudah terbentuk terlebih dahulu dilingkungan keluarga sebelum memasuki dunia sekolah. Karakter tersebut yang dimaksud diantaranya keseimbangan antara tiga elemen kecerdasan yang terkonsep dengan baik didalam diri anak sehingga memiliki pencapaian motivasi yang tinggi, karena kecerdasan intelektual,

---

<sup>24</sup> Setiardi, Dicky. 2017. "Keluarga sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak". Jurnal Tarbawi. Vol. 14. No. 2



kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional sudah melekat secara keseluruhan”.<sup>25</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah yang peneliti hadirkan tidak terlepas dari pembahasan diatas sehingga pokok rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keteladanan guru menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap?
2. Bagaimana akhlak anak menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap?
3. Adakah pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak anak menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan Penelitian

Orientasi akhir dari penelitian ini memiliki tujuan :

- a. Mendeskripsikan keteladanan guru menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap
- b. Mendeskripsikan akhlak anak menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap
- c. Menjabarkan adanya pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak anak menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap

### **E. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian sewajarnya memiliki nilai guna bagi orang atau instansi, penelitian ini setidaknya memiliki manfaat diantaranya:

- a. Teoritis

Hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan sumbangsih baru terkait kajian dan pembahasan akhlak di bidang pendidikan.

---

<sup>25</sup> Subianto, Jito. 2013. “Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas”. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 8. No. 2.

b. Praktis

1. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini dapat menjadi umpan balik terkait keberhasilan keteladanan guru terhadap akhlak anak menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap

2. Guru

Sebagai sumber pengetahuan dan memawas diri terkait pentingnya pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak anak menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap.

3. Wali Murid

Sebagai sumber wawasan terkait keberhasilan sejauh mana pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak anak menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap.

4. Peneliti lain

Menambah wawasan dan ilmu mengenai seberapa besar pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak anak menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap.

**F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah merumuskan isi yang terdapat di dalam skripsi yang peneliti susun maka perlu adanya konsep dasar. Adapaun konsep dasar yang peneliti cantumkan adalah sistematis penulisan secara naratif, sistematis dan logis dari bab pertama sampai bab terakhir. Adapun sistematis pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Bagian I yakni pendahuluan yang akan membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II yakni Kajian Teori, yang terdiri dari kajian pustaka, kerangka teori yang berkaitan antara keteladanan guru dengan akhlak siswa yang diperjelas dengan sub-subnya, yaitu pengertian keteladanan guru, bentuk-bentuk keteladanan guru,

indikator keteladanan guru, pengertian akhlak anak, macam-macam akhlak anak, indikator akhlak anak.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data (angket, wawancara dan observasi) dan teknik analisis data ( analisis parsial, dan analisis korelasi).

Bab IV yakni berisi tentang sejarah berdirinya RA Masyithoh 28 Karangdadap, visi misi, struktur kepengurusan, kepala sekolah, pendidik beserta peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran dan status lembaga.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran yakni rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Kemudian bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah tahap yang akan menerangkan teori-teori relevan serta masalah-masalah yang akan diteliti. Peneliti, dapat melihat serta menelaah beberapa literature yang terdapat kesamaan dengan yang peneliti lakukan. Peneliti mendapati sebagian penelitian ilmiah yang relevan, sebagai berikut:

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini edisi 1 Tahun ke 8 yang disusun oleh Sari Ayuning Wardhani yang berjudul “ Hubungan Keteladanan Guru dengan Nilai Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Se-Gugus Sembodro Kecamatan Gondokusuma Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini bahwa ada hubungan antara keteladanan guru dengan nilai-nilai moral anak usia 5-6 tahun se-gugus sembodro kecamatan Gondokusuma Yogyakarta. Persamaan penelitian Sari Ayuning Wardhani dengan peneliti ialah sama membahas tentang keteladanan guru. Perbedaannya adalah pada penelitian Sari Ayuning Wardhani berfokus pada nilai moral sedangkan peneliti membahas tentang akhlak anak.

Jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa yang disusun oleh Nanik Andriyani, Aloysius Mering, dan Dian Miranda yang berjudul “Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Religius Anak Kelompok B di TK Mujahidin 1 Pontianak”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantita. Hasil penelitian ini bahwa ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap perilaku religius anak kelompok B di TK Mujahidin 1 Pontianak. Persamaan penelitian Nanik Andriyani, Aloysius Mering, dan Dian Miranda dengan peneliti adalah sama membahas tentang keteladanan guru. Perbedaannya adalah pada penelitian Nanik Andriyani, Aloysius Mering, dan Dian Miranda berokus pada perilaku religius anak, sedangkan peneliti membahas tentang akhlak anak.

## B. Kerangka Teori

### 1. Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini

#### a. Konsep Perkembangan Nilai Agama Dan Moral

Memahami makna sebuah agama tidak terlepas dalam memahami makna agama dari segi bahasa. Agama dalam persepektif abahasa san sekerta diartikan sebagai menetap yang mana kata agama terbentuk dari dua kata yakni “a” yang bermakna tidak dan “gam” bermakna tidak. Beragama artinya menetap karena agama sendiri akan diwariskan secara tutun temurun dari generasi ke generasi. Disisi lain orang yang beragama juga akan mengalami keteraturan dan terhibdari dari kekacauan hati sebab hadirnya agama kan memberikan sebuah petunjuk hidup. Hal tersebut karena asal kata agam berasal dari kata “a” yang artinya tidak dan “gama” artinya kacau, maka dengan beragama oarang tidak kacau sebab dibimbing dengan sebuah aturan.<sup>1</sup>

Agama dalam bahasan istilah mengandung sebuah makna bahwa semua perilaku ritual tertentu yang terkait dengan hubungannya dengan keyakinan yang menjadi kesepakatan oleh penganut. Informasi dari sebuah agama memberikan arahan bagi penganutnya untuk melakukan apa yang memang seharusnya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Selaian itu dengan adanya infirmasi tersebut akan membatasi seorang penganut untuk tdak melakukan sesuatu yang bertentangan dengan inti ajaran yang terandung dalam sebuag agama yang dianutnya. Baik yang bersifat individu maupun kelompok meski demikian agama lebih mengatur urusan individu dalam berkemlompok.<sup>2</sup> Moral peserta didik dapat dipengaruhi dengan adanya Perkembangan keagamaan. Unsur keagamaan akan membawa nilai-nilai moral yang akan dijadikan dasar dalam berperilaku sehari-hari.<sup>3</sup> Jika pembahasan agama dimunculkan dalam sebuah momen

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 14

<sup>2</sup> Novan Ady Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 174-175

<sup>3</sup> Muhibbin Syah. *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 50

tertentu maka akan bersinggungan dengan pembahasan mengenai nilai-nilai moral.

Makna Moral dari sudut pandang bahasa merujuk dari bahasa latin yakni “*mores* yaitu jamak dari kata *mos* yang berarti adat kebiasaan”.<sup>4</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia makna moral merujuk pada penilai baik dan buruk sebuah perilaku manusia.<sup>5</sup> Sedangkan penjelasan mengenai maknamoral dari segi istilah yakni batasan-batasan yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan yang berkaitan dengan sifat perangai, kehendak dan pendapat yang mengarah pada sesuatu yang baik atau buruk dan benar atau salah.<sup>6</sup>

Pembatasan dalam bertindak dan bergaul dalam kehidupan bermasyarakat yang berkaitan dengan sesuatu apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang tidak seharusnya dilakukan dalam berinteraksi atau bergaul hal tersebut dinamakan sebagai perkembangan moral menurut Desmita. Semenjak lahir anak-anak memiliki potensi moral yang perlu dikembangkan meskipun tidak terlihat. Memunculkan potensi moral pada anak melalui pengalamannya dalam berinteraksi dengan orang, baik melalui bimbingan oleh orang tua, pendidikan dan lingkungan. Berkat bimbingan tersebut maka potensi moral akan hadir setelah mengetahui perilaku yang terpuji dan yang buruk yang kemudian diterapkan dikehidupannya setiap waktu.<sup>7</sup>

Berdasarkan deskripsi di atas, maka kemampuan anak usia dini dalam memahami sampai dengan melakukan sebuah tindakan untuk melakukan kebaikan maupun menghindari keburukan bersumber dari ajaran agama hal tersebut seperti psikis yang berubah. Perubahan yang dimaksud

---

<sup>4</sup> Asmaran As. *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), cet.3, hlm. 8

<sup>5</sup> Abuddi Nata. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 77

<sup>6</sup> Ibid, hlm. 78

<sup>7</sup> Siti Nurjanah. 2018. “*Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (STTPA TERCAPAI)*”, *Jurnal Paramurobi*. Vol. 1, No. 1

yakni dalam jiwa anak yang dinamakan perkembangan nilai agama dan moral.

b. Konsep Keteladanan Guru

1) Pengertian Keteladanan Guru

Pembahasan mengenai keteladanan merujuk dalam Kamus Bahasa Indonesia berawal dari sebuah kata teladan yang dimaknai sebagai hal yang dapat ditiru yakni mencakup perkataan, perbuatan, karakter dan yang lainnya.<sup>8</sup> Disisi lain keteladanan dalam bahasa arab terbentuk dari dua buah kata yakni “uswah” dan “al-hasanah”. Uswatun diartikan kepada perbuatan baiknya dan hasanahnya nilai dari perbuatan baik itu sendiri yang kemudian dijadikan model untuk diikuti oleh orang lain.<sup>9</sup>

Islam mem memandang bahwa memberikan contih yang baik yang nantinya ditiru oleh orang lain atau yang disebut dengan keteladanan merupakan salah satu cara yang ampuh dan lebih membekas ketika diberikan kepada anak didik. Begitu pentingnya pemberian keteladanan menurut Nasih Ulwan, dapat di jadikan metode dalam mendidik anak.<sup>10</sup> Pembentukan karakter dan mental dalam kehidupan bersosial sangat efektif ketika menggunakan keteladanan sebagai alat mencapai tujuan. Panutan atau idola seharusnya bersifat real yakni berasal dari lingkungan terdekatnya. Sosok yang dapat dihadirkan dalam lingkungan yang terdekat bahi seorang anaka adalah orang tua dan pendidiknya. Hal tersebut dikarenakan seorang anak akan sering berinteraksi dengan mereka sepanjang hari dalam bergaul dilingkungan kehidupannya. Semua itu akan dijadikan bagian dalam membentuk akhlak anak yang tertanam dengan kuat dalam sudut pandang oleh anak.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Alya Qonita, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Indah Jaya, 2011), hlm 783

<sup>9</sup> Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2013), hlm. 91

<sup>10</sup> M. Fadlillah, & Lilif Mualifatu K. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya Dalam PAUD*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 2013), hlm. 169

<sup>11</sup> Wiyani, N.A. 2016. “Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan”, *Jurnal Thufula*. Vol. 4. No. 2.

“Al-uswah dan al-iswah” sebagaimana kata “al-qudwah dan al-qidwah” bermakna perilaku yang berasal dari hasil meniru dari perbuatan baik seseorang. Sejalan dengan Al-ashfany menjelaskan bahwa sebuah perbuatan yang dijadikan model yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan sebuah keteladanan. Tentunya dalam pendidikan keteladanan disini bermuatan nilai-nilai yang positif yang mampu memberikan dampak dalam membentuk akhlakul karimah.<sup>12</sup>

Keteladanan merupakan perilaku yang dilakukan secara sadar ataupun tak sadar yang nantinya dapat ditiru oleh seseorang. Intinya bahwa semua perilaku baik yang meliputi perbuatan, karakter yang mengarah kepada kebaikan yang dilakukan oleh seseorang yang berasal dari menirukan perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari itulah yang disebut dengan keteladanan.<sup>13</sup>Jadi, keteladanan ialah suatu metode pembelajaran dalam Islam, yang mana orang akan melakukan perbuatan baiknya dalam sehari-hari berasal dari perilaku orang baik yang dijadikan panutannya.

Pendidik yang akan berinteraksi dengan peserta didik menjadi hukum wajib mampu memiliki kebiasaan berperilaku yang baik agar bisa dijadikan contoh bagi peserta didik. Pendidik yang dapat dijadikan contoh dalam istilah orang Jawa adalah guru. Guru disini adalah orang yang dapat “digugu lan ditiru. Digugu yakni seseorang yang dapat dipercaya. Sedangkan ditiru yakni perbuatannya dapat dijadikan model untuk docontoh. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan makna dari guru ialah “seseorang yang pekerjaannya (mata pencariannya, profesinya) mengajar.” Sedangkan dalam Bahasa Arab disebut “mu’allim”, dalam bahasa Inggris guru dikenal dengan sebutan “Teacher”. Menurut beberapa pengertian di atas guru memiliki arti yang sederhana yakni “A Person

---

<sup>12</sup> Armai Arif. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 117

<sup>13</sup> Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2013), hlm. 93



*Occupation is Teaching Other*” artinya sebuah profesi yang memiliki peran memberikan pengajaran bagi orang lain.<sup>14</sup>

Seorang pendidik harus memiliki kualifikasi bagi peserta didik agar mampu dijadikan sebagai role model. Kepribadian seorang guru itulah yang dijadikan kualifikasi. Kepribadian seorang pendidik harus mampu memunculkan sebuah nilai yang positif agar mampu dijadikan panutan yang ideal bagi peserta didik. Kewibawaan, rasa tanggung jawab, berdedikasi tinggi, mandiri serta disiplin adalah cakupan kualifikasi kepribadian bagi seorang pendidik.<sup>15</sup> Menggunakan keteladan sebagai cara bagi pendidik untuk membentuk karakter anak secara tidak langsung juga dapat mentransfer citra seorang pendidik yang positif kepada peserta didik. Membimbing dan membina peserta didik adalah tanggung jawab bagi pendidik, apapun bentuk bimbingannya, secara individual maupun klasikal di luar sekolah ataupun di dalam sekolah.<sup>16</sup>

Jadi, guru merupakan seorang yang bukan sekedar berdiri didepan kelas saja untuk memberikan pembelajaran terhadap peserta didik, namun harus mampu menanamkan nilai-nilai dari apa yang telah dipelajari kepada peserta didik. di sekolah adalah cara yang paling efektif dalam mengajarkan anak nilai-nilai kebaikan melalui keteladan dengan tujuan membentuk dan menguatkan karakter yang baik pada peserta didik. Peran pendidik adalah sebagai tokoh panutan dalam membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik, baik karakter moral, sosial ataupun keagamaan.<sup>17</sup>

Dengan demikian, keteladanan guru adalah suatu perilaku serta perbuatan yang positif yang nantinya akan dijadikan panutan bagi peserta didik baik tampilan fisik ataupun tampilan ruhaniyahnya (spiritual) yang

---

<sup>14</sup> Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. (Purwokerto: STAIN Press. 2012), hlm. 54

<sup>15</sup> Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013), hlm 37

<sup>16</sup> Hamzah. B., & Nina L. “ *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*” ( Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016), hlm. 2

<sup>17</sup> Ratnawati. *Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*. STKIP. 2018, hlm. 4

dimunculkan oleh pendidik yang berperan memberikan arahan dan bimbingan. Keteladanan akan bertolak dari sebuah perilaku yang dimunculkan dibandingkan dari perkataan, itulah yang menjadikan fokus utama dalam sebuah keteladanan.<sup>18</sup> Seperti halnya dengan sudut pandang pendidikan dalam kaca mata Ki Hajar Dewantara yaitu *ing ngarso song tulodo, ing madyo mangun karso, tutut wuri handayani*”.

Setiap orang dengan profesi apapun harus memiliki *hard skill* dan *soft skill*. Profesi guru misalnya, guru harus memiliki *hard skill* yang di tujukkan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesionalnya.<sup>19</sup>

## 2) Bentuk-Bentuk Keteladanan Guru

Bentuk keteladanan guru di bagi menjadi 2 macam yaitu:

### a. Keteladanan Yang Disengaja

Bentuk keteladanan yang disengaja adalah pemberian arahan kepada peserta didik yang dimaksudkan agar peserta didik mengikuti apa yang diperintahnya. Keteladanan tersebut lahir dari sebuah penjelasan terhadap sebuah pembahasan yang mana peserta didik menyimak lalu pendidik memerintahkan untuk melakukannya. keteladanan yang disengaja contohnya seorang pendidik memberikan contoh membaca al-qur'an yang baik dan peserta didik menirunya, berjalan di depan orang yang lebih tua, cara bertutur kata kepada orang lain dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

### b. Keteladanan Yang Tidak Disengaja

Seseorang mungkin akan melakukan perbuatan tanpa dibuat-buat ketika berada dalam lingkungan hidupnya. Maka perbuatan tersebut merupakan salah satu perbuatan yang bisa dikategorikan

<sup>18</sup> Prasetyo, Danang dan Marzuki. 2006. “Pembinaan Karakter Melalui Keteladanan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta”. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. VI, No. 2.

<sup>19</sup> Wiyani. N. A. 2017. “Pembinaan Soft Skill Guru Melalui Kegiatan Halaqoh Untuk Sukses PPA di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto”. *Jurnal Elementary*. Vol. 5, No. 1

<sup>20</sup> Ahmad Tafsir. “*Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005), hlm. 144

dalam keteladaan yang tidak disengaja. Pendidik yang terbiasa melakukan perbuatan baik dalam lingkungan kehidupan bermasyarakat akan dilihat oleh peserta didik. Pada saat peserta didik melihat perbuatan baik tersebut di luar kegiatan pembelajaran maka akan menjadi contoh yang nyata bagi peserta didik untuk di jadikan panutan. Peserta didik akan menilai bahwa perbuatan seorang pendidik ketika berada disekolah dan di luar sekolah ternyata sama sama baik maka peserta didik akan jauh lebih terbuka untuk meniru perbuatan yang baik tersebut tanpa adanya unsur paksaan tapi lahir dari sebuah kesadaran. Perbuatan pendidik yang seseuai dengan nilai dan norma agama dan norma masyarakat telah menyatu menjadi kepribadiannya. Seluruh perbuatan yang baik yang telah menjadi kepribadiannya itulah yang dinamakan dengan keteladaan yang tak disengaja.<sup>21</sup>

Jadi keteladaan seorang pendidikan dapat dikategorikan menjadi dua jenis atau bentuk. bentuk pertama dilakukan melalui sebuah pemberian bimbingan yang telah direncanakan sebelumnya. Pemberian bimbingan tersebut masuk kedalam bentuk keteladanan yang disengaja, karena pemberian bimbingan tersebut dilakukan secara sadar dan diarahkan kepada peserta didik. Keteladaan yang kedua adalah keteladanan yang dilakukan secara tidak sadar, hal ini karena sudah menjadi kebiasaan rutinitasnya dalam kesehariannya. Segala bentuk perilaku baik yang telah mengakar dan dilakukan terus menerus telah menjadi manifestasi dari kepribadiannya yang baik yang kemudian tanpa sadar dicontoh oleh peserta didik yang melihatnya. Hal tersebut tanpa diketahui oleh pendidik bahwa peserta didik telah mengamatinya kemudian dicontohnya. Kejadian tersebut juga dinamakan sebagai bentuk keteladanan yang tidak disengaja.

---

<sup>21</sup> Muchtar, H. J. “*Fikih Pendidikan*” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008), hlm. 224

c. Indikator Keteladanan Guru

Menjalankan ajaran Islam adalah hakikat bagi manusia di dalam kehidupan sehari-hari. Guru merupakan sosok tauladan yang dianut siswa dalam menjalankan ibadah merupakan hal yang penting. Jika guru menyepelekan ibadah dan melaksanakan ibadah, maka peserta didik akan beranggapan bahwa ibadah itu tidak penting. Oleh sebab itu keteladanan guru dalam beribadah menjadi hal pokok untuk membangun akhlak mulia siswa dan ketaatan beribadah siswa.

Berikut dibawah ini adalah penjabaran indikator keteladanan guru terbagai menjadi enam, yaitu religius, kedisiplinan, peduli lingkungan, peduli sosial, kejujuran, dan cinta tanah air.<sup>22</sup> Bentuk indikator tersebut ialah:

1) Religius

Seluruh perbuatan yang mencerminkan kepatuhan terhadap ajaran agama dan perintah Allah SWT

2) Kedisiplinan

- Kepatuhan guru terhadap peraturan sekolah
- Ketepatan waktu guru saat berada dilingkungan sekolah
- Kesadaran guru dalam melaksanakan tugasnya
- Tanggung jawab guru atas tugasnya

3) Peduli Lingkungan

- Menjaga kebersihan di lingkungan sekolah
- Merawat dengan baik tanaman yang ada
- Melakukan penghijauan di lingkungan sekolah

4) Peduli Sosial

- Tolong menolong
- Tenggang rasa/empati
- Toleransi

---

<sup>22</sup> Wiyani, N. A. “*Manajemen Pendidikan Karakter*” (Yogyakarta: Pedagogia. 2012), hlm. 121-122

## 5) Kejujuran

- Tidak mengambil hak orang lain
- Kesadaran akan sebuah kesalahan dan mengakuinya
- Menginformasikan barang temuan

## 6) Cinta Tanah Air

- Menanamkan nasionalisme dan rasa persatuan dan kesatuan bangsa
- Bangga dengan simbol-simbol negara
- bangga berkomunikasi dengan bahasa indonesia
- menggunakan produk dalam negeri
- ketertarikan dan Melestarikan seni dan budaya bangsa

### C. Konsep Akhlak Anak

#### a. Pengertian Akhlak Anak

Menurut bahasa (etimologi), perkataan akhlak (bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari kata *khulk*. “*Khulk* di dalam kamus *Al-Munjid* berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat”. Dengan demikian akhlak akan diberikan sebuah dua penilaian. Jika akhlak memiliki nilai yang baik maka disebut dengan dengan akhlak mahmudah. Namun ketika akhlak memiliki nilai yang buruk disebut dengan akhlak madzmumah.<sup>23</sup> Dalam kitab *Da'iratul Ma'arif* menyatakan:

الأَخْلَاقُ هِيَ صِفَاتُ الْإِنْسَانِ الْأَدَبِيَّةِ

*Akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik”*

Akhlak dalam pengertian tersebut merupakan sebuah karakter yang terdapat dalam diri manusia setelah melalui proses bimbingan. Melalui proses bimbingan tersebut manusia jadi terdidik yang terlihat dari perbuatannya. Pada saat proses bimbingan akan terjadi penerimaan dan penolakan dalam diri manusia. Jika perbuatan itu menerima terhadap nilai-nilai yang baik dan positif maka akan muncul akhlak yang tercela. Begitu juga sebaliknya ketika terjadi penolakan terhadap nilai yang baik maka

<sup>23</sup> Wiyani, N.A, dkk. 2013. “Penerapan TQM Dalam Pendidikan Akhlak”, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. XXVIII. No. 2.

akan memunculkan kecenderungan terhadap yang buruk dan hal ini membentuk akhlak yang buruk<sup>24</sup> pada kondisi tersebut perlu diadakan evaluasi terhadap pemberian bimbingan agar mampu melahirkan akhlak yang baik.

Pada jenjang PAUD, pendidikan karakter pada dasarnya merupakan suatu proses pembiasaan. Pembiasaan untuk berperilaku baik, pembiasaan berlaku jujur, pembiasaan malu berbuat negatif, pembiasaan menghindari kemalasan, dan lainnya. Keberhasilan dalam membentuk karakter anak sejak dini akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter anak di masa depannya.<sup>25</sup>

Pendapat Prof. Dr. Ahmad Amin mengatakan bahwa kebiasaan seseorang dalam berkehendak merupakan akhlak. Sehingga akhlak terbentuk dari sebuah perilaku seseorang atau kehendak dalam berbuat yang kemudian menjadi kebiasaan dalam kehidupannya sehari-hari. Sebagai contoh seseorang yang kehendaknya itu dibiasakan mengambil hak orang, maka kebiasaan tersebut adalah akhlak pencuri. sikap yang benar terhadap sang pencipta akan melahirkan sebuah perilaku yang baik yang kemudian disebut dengan akhlak sebagai mana makna akhlak dalam *Ensiklopedi Pendidikan*.

Akhlak disebutkan dalam sebuah kitab *Al Mu'jam al-Wasit* sebagai:

الْخُلُقُ حَالٌ لِنَفْسٍ رَاسِخَةٌ تَصُدُّرُ عَنْهَا الْإِعْمَالُ مِنْ خَيْرٍ أَوْ شَرٍّ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَا

*“berbagai bentuk perbuatan apapun itu denganya seseorang melakukannya tanpa berfikir dan melakukan pertimbangan merupakan hasil dari sebuah karakter yang melekat kuat dalam jiwa itulah yang dinamakan.*

<sup>24</sup> Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 1

<sup>25</sup> Wiyani. N. A. 2020. “Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di Paud Bayu Belik Purwokerto”. *Jurnal Thufula*. Vol. 8. No. 1

Imam Ghazali juga mengungkapkan hal yang serupa mengenai akhlak dalam kitabnya “*Al Ihya ‘Ulumuddin*” dalam laad berikut :

الْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تَصْنُرُ الْأَنْفِعَالَ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى التَّفَكُّرِ وَرُؤْيَا

*“Al-Khulk ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”*

Akhlak terpuji ataupun akhlak tercela dilahirkan dari perbuatan yang telah menjadi kebiasaan bagi dirinya yang telah meresap dalam diri dan relung jiwanya. Kondisi tersebut terjadi tanpa perlu adanya perenungan atau proses berfikir sebelum bertindak. Perbuatan terjadi dengan spontan disebabkan karena telah menjadi kepribadian bagi pelakunya. Jika perbuatan yang telah menjadi kebiasaan itu melahirkan perbuatan yang positif tau nilai-nilai yang baik maka kita kenal dengan akhlak mahmudah. Namun sebaliknya ketika perbuatan yang telah menjadi kebiasaan melahirkan nilai-nilai negatif dan perbuatan buru maka disebut dengan akhlak madzmumah.

*Al-Khulk* dalam bahasa arab lebih mengarahkan kepada sebuah makna tentang karakter yang melahirkan sebuah keadaan yang telah meresap dalam diri dan jiwa secara kuat. Seseorang terlihat jarang melakukan perbuatan baik tiba-tiba tergerak melakukan perbuatan baik maka hal tersebut belum dikategorikan sebuah akhlak. Karena akhlak adalah sebuah perbuatan yang telah menjadikan dirinya mengarah menjadi sebuah kepribadian. Orang yang pelit yang tiba-tiba mendermakan hartanya tidak bisa langsung disebut orang dermawan, karena kedermawaan muncul sebagai pantulan dari sebuah kebiasaan atau kepribadiannya.

Perbuatan yang bisa dikategorikan sebuah akhlak yakni sebuah perbuatan yang dilakukan tanpa dasar pertimbangan tertentu karena hal tersebut bukan lahir dari kebiasaan yang sesungguhnya. Kebiasaan muncul tanpa ada unsur berfikir dalam melakukan perbuatan. Seseorang yang

melakukan perbuatan baik karena kondisi tertentu dan hal-hal lain untuk melakukan perbuatan baik maka tidak serta merta orang tersebut dikatakan baik karena perbuatan-baiknya karena alasan.<sup>26</sup>

Islam memandang bahwa hadirnya seorang anak dalam lingkungan keluarga merupakan sebuah amanah yang Allah titipkan untuk mereka. Layaknya barang titipan maka harus dirawat dengan baik agar suatu saat pemilik akan mengambil barang titipannya dalam kondisi baik. Begitu juga seorang anak, perlu dirawat dengan baik dengan memberikan pendidikan yang baik. Pendidikan yang baik yang dimaksudkan adalah agar anak semakin dekat dengan Allah, yang tadinya masih suci dan tak mengenal apapun.<sup>27</sup> Perintah untuk memberikan bimbingan kepada anak agar menjadi anak yang sholeh diperintahkan dalam ajaran agama Islam agar potensinya berkembang dengan optimal. Pembinaan terhadap anak seharusnya mengarahkan pada pengembangan potensi jasmaniyah dan ruhaniyah bukan hanya salah satu saja, tetapi semuanya harus berkembang beriringan.

Kondisi terbaik bagi anak yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan sering disebut *The Golden Age* (masa keemasan). Fase tersebut merupakan keadaan yang sangat cocok untuk diberikan bimbingan tentang nilai-nilai yang baik untuk membentuk kepribadian yang baik bagi masa depannya kelak.<sup>28</sup> Kebiasaan yang baik perlu diajarkan sejak anak usia dini sebagaimana Imam Al-Ghazali mengatakan kebahagiaan dunia dan akhirat dapat terbentuk dengan pola asuh yang benar terhadap anak dengan memperlakukan pembiasaan baik di atas nilai-nilai ketuhanan.

Mulyasa mengungkapkan bahwa pendidikan karakter akan sangat tepat jika diimplementasikan sejak dini, yaitu sejak belajar di lembaga

---

<sup>26</sup> Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 2-3

<sup>27</sup> El Khuluqo, Ihsana. "*Manajemen PAUD: Pendidikan Taman Kehidupan Anak*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 40

<sup>28</sup> Fadlillah, M., & Khorida, L.M. "*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*" (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 48



PAUD seperti Kelompok Belajar (KB), Taman Kanak-Kanak (TK), atau Raudhatul athfal (RA). Menurutnya, pendidikan karakter bagi anak usia dini memiliki makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral karena tidak hanya berkaitan dengan masalah benar dan salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) mengenai berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan sehingga anak usia dini memiliki kesadaran, pemahaman yang tinggi, kepedulian, dan komitmen untuk melakukan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>29</sup>

b. Macam-macam Akhlak

Akhlak sebagai suatu kebiasaan pada seseorang terbagi menjadi dua jenis macam yaitu:

1) Akhlak Terpuji (akhlak mahmudah)

Kemuliaan perbuatan manusia sering dinamakan dengan istilah Akhlak terpuji. Istilah tersebut dalam islam disebut dengan dengan *akhlak mahmudah*. Dinamakan terpuji krena dengan melakukan hal tersebut orang akan dipuji oleh orang lain yang akan menyelamatkan pelakunya dari penyematan negatif. Banyak sekali istilah yang memiliki makna yang sama dengan akhlak terpuji atau mahmudah seperti *al-akhlaq al-munjiya, akhlak karimah, makarim al-akhlaq* semuanya bermakna sama yakni akhlak mulia.<sup>30</sup>

2) Akhlak Tercela (Akhlak Madzmumah)

Akhlak tercela sesuai dengan namanya maka pelaku yang melakukannya akan mendapatkan celaan dari orang lain. Perbuatan tercela tersebut akan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.<sup>31</sup> Akhlak *madzmumah* merupakan nama lain dari sebutan dari akhlak tercela, dimana seseorang yang memiliki akhlak tersebut akan dijauhkan dari nilai-nilai keimanan disebabkan keimanan hanya akan

---

<sup>29</sup> Najib, M., dkk. 2016. “Proses Manajemen Strategi Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto” Jurnal Pendidikan Agama. Vol. 17. No. 1

<sup>30</sup> Rosihon. Anwar. *Akhlak Tasawuf*. (Bandung:Pustaka Setia. 2010), hlm 87

<sup>31</sup>.ibid , hlm 121

bersanding dengan perbuatan yang baik. Jika seseorang tidak disebutkan dalam perbuatan terpuji maka seluruh perbuatannya dapat dikategorikan kedalam akhlak tercela.

c. Ruang Lingkup Akhlak

Cakupan dari pembahasan mengenai akhlak dikelompokkan menjadi tiga, yakni kepada Allah, kepada sesama manusia, kepada diri sendiri, dan kepada lingkungan.<sup>32</sup> Adapun indikator-indikator tersebut adalah:

1) Akhlak Kepada Allah

Perbuatan yang dimaksudkan adalah melakukan perilaku seorang hamba kepada rabb yang telah menciptakannya melalui ritual keagamaan. Itulah yang dinamakan akhlak Allah. Perilaku tersebut memiliki unsur-unsur perbuatan akhlak sebagaimana telah disebut di atas. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Hamzah Yakub dimana manusia memiliki kewajiban terhadap Allah yang sehubungan dengan akhlak manusia adalah sebagai berikut:

- Beriman, yaitu menyakini adanya Allah dan segala kesempurnaan bagi-Nya.
- Taat, yaitu menjalankan perintahnya-Nya dan menjauhi segala sesuatu yang dibenci. Dengan kata lain menjauhi larangannya-Nya.
- Ikhlas, yaitu suatu perbuatan yang tidak mengharapkan imbalan orang lain, melainkan ikhlas hanya karena Allah.
- Tadarru dan khusyu, adalah melaksanakan ibadah kepada Allah dengan sepenuh hati
- Ar-Raja dan Ad-Dua, merupakan sikap keyakinan untuk mendapatkan rahmat dan maaf dari Allah.
- Husnuzdzan, yaitu berprasangka baik pada Allah seperti halnya berdo'a kepada Allah maka harus beprasangka baik bahwa semua do'a akan dikabulkan oleh Allah.

---

<sup>32</sup>Abuddin. Nata. *"Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia"* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015), hlm.127

- Tawakkal, adalah percaya adanya Allah dalam melakukan suatu rencana yang sudah disusun sebelumnya.
- Tasyakur dan Qanaah, yaitu bersyukur kepada Allah terhadap nikmat yang diberikan dan selalu menganggap sudah cukup dengan apa yang diberikan Allah.
- Taubat dan Istigfar, yaitu perasaan penyesalan yang tidak akan mengulang kesalahan sesudah memohon ampun terhadap Allah.

Penjelasan-penjelasan tersebut mengerucut bahwa akhlak kepada Allah merupakan melaksanakan ibadah baik secara lahir maupun batin.

## 2) Akhlak terhadap sesama manusia

Ketidak mampuan manusia untuk hidup sendiri tanpa bantuan orang lain inilah yang terus melekat pada seseorang sebagai makhluk sosial. Upaya untuk melangsungkan hidupnya dibutuhkan interaksi sosial yang dibalut dengan nilai-nilai akhlak yang baik dengan manusia lain sebagai berikut:

### Akhlak kepada keluarga

- Berbakti terhadap orang tua

Orang tua memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan seorang muslim. Do'anya orang tua adalah salah satu yang dapat menembus langit dan mustajab untuk dikabulkan. Islam menyuruh seseorang agar berbakti kepada orang tua agar hidupnya bahagia. Berbakti kepada orang tua merupakan sinyal bagi seseorang yang mendampakan masuk surga. Berbakti kepada orang tua merupakan perbuatan terpuji yang bertepatan dengan unsur kebajikan yang akan dikenang serta disayangi selamanya oleh orang.<sup>33</sup>

- Bersikap baik kepada saudara

Keterjaminan keamanan bagi saudara adalah salah satu jalur untuk memasuki surga sebagaimana islam ajarkan. Begitu

---

<sup>33</sup> Rosihon. Anwar. *Akhlak Tasawuf*. (Bandung:Pustaka Setia. 2010), hlm 107

pentingnya berperilaku terpuji terhadap saudaranya, baik dalam bertentangan maupun dalam pergaulan sehari-hari. Menjaga lisan akar tidak ada yang tersakiti merupakan hal yang perlu di tekankan. Keharmonisan dan kerukunan dalam hidup bermasyarakat dapat diwujudkan dengan menjaga lisan dari perkataan yang sia-sia. Hal tersebut sebagai bentuk kewajiban kita terhadap Allah SWT, sehingga sebagai makhluk sosial perlu saling tolong menolong agar persaudaraan dapat senantiasa terjalin dengan baik.<sup>34</sup>

Akhlaq terhadap masyarakat

- Berbuat baik kepada tetangga

Tetangga adalah sebutan untuk seseorang yang tinggal berdekatan dengan rumah orang. Tetangga sering disebutkan dengan saudara, saudara disini tidak ada ikatan tali persaudaran ataupun pertalian darah. Rumah seseorang yang dikatakan sebagai tetangga yakni yang memiliki jarak 40 rumah dari samping kanan kiri serta depan belakang itulah tetangga, sebagaimana pendapat atsar. Selama rumah berdekatan dengan tempat tinggal seseorang maka itulah tetangga.<sup>35</sup>

Klasifikasi tetangga menurut pandangan ulama ada beberapa jenis. Jenis *pertama*, seseorang muslim yang masih memiliki pertalian saudara atau hubungan kekeluargaan. Tetangga dalam kategori jenis ini memiliki beberapahak diantaranya hak islam, hak kekerabatan dan tetangga. Jenis *kedua*, yakni seseorang yang dianggap tetangga hanya tetangga muslim. Jenis ini tidak ada ikatan kekerabatan atau bukan saudara. Hak atas jemis tetangga jemis ini hanya sebatas tetangga dan hak islam. Jenis *ketiga*, merupakan status tetangga yang non muslim. Karena disebabkan statusnya

---

<sup>34</sup> Ibid , hlm 109

<sup>35</sup> Ibid, hlm 111

sebagai kafir maka haknya hanya memiliki satu hak yakni hak tetangga saja. Meskipun ada ikatan kekerabatan.<sup>36</sup>

- Suka menolong orang lain

Manusia dalam tatanan kehidupan sangat memerlukan bantuan orang lain. Sikap ketergantungan inilah yang menjadikan ukhuwah terjalin. Bentuk ukhuwah adalah saling mengisi kekurangan yang terdapat dalam diri orang lain. Keadaan miskin seseorang yang membutuhkan uluran tangan dari orang kaya. Orang yang ditinggal saudaranya meninggal dunia memiliki perasaan kesedihan yang mendalam dalam hal ini perlu pertolongan dengan menghiburnya agar dukanya terobati. Kehadiran seseorang disekeliling kita adalah untuk mengapai kesempurnaan hidup dengan saling memberikan pertolongan.

Islam memandang bahwa hubungan muslim yang satu dengan yang lain bagaikan satu tubuh. Tubuh ada karena terbentuk oleh beberapa unsur, bukan hanya satu unsur. Ketika ada bagian tubuh yang terluka maka seluruh anggota yang lain merasakan sakit. Atas dasar sikap tersebut maka seorang mukmin akan tergerak untuk menolong orang lain yang sedang dilanda kesusahan ataupun musibah. Baik itu musibah yang berdampak pada fisik maupun musibah yang berdampak ruhaniyah. Dari segi ruhaniyah bisa memberikan pertolongan berupa pemberian nasehat dan perhatian.<sup>37</sup>

#### **D. Rumusan Hipotesis**

Semua bidang penelitian papun jenisnya memerlukan sebuah jawaban atau harapan terhadap penelitian yang dilakukan. Jawaban sementara dalam penelitian ini dinamakan dengan Hipotesis yang tersusun dari kalimat deskriptif mengenai hal yang diteliti. Jawaban masih dinyatakan sementara sebab berdasar pada kajian teori

---

<sup>36</sup> Ibid, hlm 111

<sup>37</sup> Ibid, hlm 114

bukan fakta. Untuk menghasilkan fakta maka perlu digali dari sebuah peristiwa penelitian. Penelitian ini perlu didukung data dan fakta empiris.<sup>38</sup>

Mengacu dari makna hipotesis di atas maka penelitian ini akan merumuskan sebuah hipotesis. Hipotesis yang diajukan adalah keteladanan seorang pendidik dapat memberikan pengaruh pada akhlak peserta didik. Keteladanan pendidik yang baik akan memberikan dampak akhlak yang baik bagi peserta didik.

---

<sup>38</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan penulis. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui gejala sosial yang diteliti. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dipakai untuk memberikan hasil terkait kondisi keteladanan guru dan akhlak anak usia dini.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang berlandaskan sifat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Dalam arti lain, pendekatan kuantitatif adalah metode untuk memecahkan suatu masalah atau gejala dengan cara meneliti populasi atau sampel yang terlibat.<sup>39</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada sebuah yayasan RA Masyithoh . RA Masyitho berada pada wilayah desa Karangdadap, kecamatan kalibagor kabupaten banyumas. Lokasi penelitian ini nantinya akan di observasi agar terkumpul data untuk mendukung proses penelitian.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini akan mengumpulkan data yang bersifat populasi. Pengambilan data tersebut diambil dengan berdasarkan jumlah objek penelitian yang kurang dari kriteria dari sebuah penelitian yakni 100 orang. Data yang terkumpul akan digeneralisasi yang selanjutnya akan dijadikan kesimpulan dari pengambilan sebuah data.<sup>40</sup> Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas B RA Masyithoh 28 Karangdadap. Peneliti memegang pendapat Suharsimi Arikunto yakni penelitian populasi.<sup>41</sup> Yang mana jumlah objek penelitian hanya berjumlah

---

<sup>39</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7

<sup>40</sup> Ibid hlm. 80

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 120

74 siswa sehingga penelitian ini mengambil populasi disebabkan jumlahnya yang kurang dari 100 orang.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

##### **1. Variabel Independen**

keteladanan guru merupakan variabel independent dalam penelitian ini. Artinya keteladanan guru akan menjadi sebab berubahnya sebuah variabel dependen.<sup>42</sup> Keteladanan guru juga dapat dikatakan sebagai variabel yang bernilai terikat. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur keteladanan guru adalah koesioner.

##### **2. Variabel Dependen**

Akhlak siswa adalah variabel yang menjadi akibat. Oleh sebab itu akhlak siswa dalam penelitian ini masuk sebagai variabel dependen.<sup>43</sup> Akhlak siswa sebagai variabel bebas akan diukur tingkat keterpengaruhannya terhadap variabel keteladanan guru. Alat ukur akhlak siswa adalah koesioner.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Cara mengumpulkan sebuah data sangat dipengaruhi oleh dua unsur. Pertama adalah kualitas dari sebuah instrumen yang dijadikan penelitian dan yang kedua adalah kualitas pengumpulan data. Semua instrumen yang baik akan teruji dengan valid dan reliabel. Jika hasilnya baik maka valid dan reliabel akan menunjukkan hal yang baik sehingga instrumen dapat digunakan dalam penelitian. Ketepatan dalam menggunakan cara yang digunakan menjadi tolak ukur sebuah kualitas dari proses pengumpulan data.<sup>44</sup>

##### **1. Angket atau kuesioner**

Pemberian pertanyaan tertulis dalam bentuk jawaban yang disediakan yang nantinya bisa dipilih oleh responden. Hal tersebut lebih mudah dipahami dengan istilah angket. Bentuk pertanyaannya tertutup

---

<sup>42</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 39

<sup>43</sup> Ibid

<sup>44</sup> Ibid hlm 137



karena jawaban sudah disediakan dalam bentuk rentang.<sup>45</sup> Angket pada penelitian terbentuk atas sebuah item yang berasal dari indikator variabel penelitian. Variabel tersebut yakni keteladanan guru dan akhlak siswa menurut orang tua.

Demi memperoleh sebuah informasi terkait keteladanan dan akhlak pada penelitian ini, angket digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpul data. Penilaiannya sangat sederhana dari pilahan a sampai e dengan bobot nilai dari rentang 5 sampai 1 secara urut.

## 2. Observasi

Mengamati sebuah peristiwa yang disebabkan oleh gejala biologis dan psikologis bisa dikatakan sebagai kegiatan observasi. Hal yang tidak kalah penting dari sebuah kegiatan observasi adalah proses mengamati dan mengingat sebuah peristiwa.<sup>46</sup> Observasi dipakai untuk mengamati dan mencatat fenomena yang menunjukkan gejala-gejala yang berhubungan dengan keteladanan guru yang berkaitan dengan akhlak siswa.

## 3. Wawancara

Proses untuk mengetahui keadaan awal bisa dilakukan dengan interaksi dua arah. Interaksi dua arah disini kita sebut dengan wawancara guna memperoleh sebuah data awal dalam melakukan sebuah penelitian. Jika jumlah sasaran penelitian berjumlah sedikit, untuk mengetahui informasi yang mendalam maka wawancara merupakan alat perantara yang bisa digunakan.<sup>47</sup>

“Interview dilakukan terhadap pihak-pihak yang mampu memberikan data dan mampu dipertanggungjawabkan kebenarannya yakni kepala sekolah, guru-guru RA Masyithoh 28 Karangdadap dan orang tua siswa selaku narasumber untuk memperoleh data yang penulis butuhkan perihal keteladanan guru dan akhlak anak. Wawancara yang dilaksanakan yaitu wawancara tidak terstruktur.”

---

<sup>45</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 142

<sup>46</sup> Ibid 145

<sup>47</sup> Ibid hlm. 137

#### 4. Dokumentasi

Sebuah kegiatan perlu adanya proses untuk merekam. Merakam sebuah kegiatan bisa dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh proses dari awal sampai akhir. Semua dibutuhkan agar ketika membutuhkan sebuah data maka bisa diambil kembali. Data tersebut biasa berjangka waktu yang lama. Data tersebut bisa dalam bentuk tulis maupun lisan. Bentuk tulis seperti data yang telah tercetak dalam sebuah kertas(buku), dan banyak istilah untuk menamainya.<sup>48</sup>

#### F. Analisis Data Penelitian

Sesudah data kuantitatif terkumpul dengan lengkap, lalu dianalisis menggunakan pendekatan statistik. Sistematisa penganalisaan data dari kedua pendekatan tersebut, secara rinci dapat dipahami sebagai berikut:

##### 1. Analisis Parsial

Analisis parsial merupakan analisis, yang dilaksanan demi mendalami dua variabel secara terpisah (variabel X dan variabel Y). Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisa data tersebut yakni sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata setiap variabel, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Untuk variabel X menggunakan rumus :  $M = \frac{\sum X}{n}$

Untuk variabel Y menggunakan rumus :  $M = \frac{\sum Y}{n}$

Mengidentifikasi rata-rata berdasarkan identitas dalam skala nilai.

Untuk variabel X menggunakan kriteria:

0,50 – 1,50 berarti sangat rendah

1,51 – 2,50 berarti rendah

2,51 – 3,50 berarti cukup

3,51 – 4,50 berarti tinggi

4,51 – 5,50 berarti sangat tinggi

Untuk Variabel Y menggunakan kriteria

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 149

0,50 – 1,50 berarti sangat rendah

1,51 – 2,50 berarti rendah

2,51 – 3,50 berarti cukup

3,51 – 4,50 berarti tinggi

4,51– 5,50 berarti sangat tinggi

b. Uji Normalitas menggunakan langkah-langkah yakni antara lain:

1) Membuat daftar distribusi frekuensi terlebih dahulu menentukan :

Uji tendensi sentral yang meliputi :

- Mencari rata-rata (mean), menggunakan rumus :

- Untuk variabel X,  $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$

- Untuk variabel Y,  $\bar{Y} = \frac{\sum f_i Y_i}{f_i}$

- Menghitung median (Md), menggunakan rumus :

$$Md = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

- Mencari modus (Mo), menggunakan rumus :

$$Mo = b + P \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

- Membuat kurva menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

Kurva juling ke negatif  $\bar{X} < Md < Mo$  dan kurva juling ke positif apabila  $\bar{X} > Md > Mo$ . Intesitas kurva juling ke positif merupakan sebagian besar untuk memperoleh skor dibawah rata-rata.

- Mencari standar deviasi (SD), menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left( \frac{\sum f_i x_i}{n} \right)^2}$$

- Mencari nilai Z skor menggunakan rumus :

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{SD}$$

- Membuat daftar frekuensi observasi dan ekspektasi masing-masing variabel

- Mencari harga chi-kuadrat hitung  $X^2$ , menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- Menentukan nilai derajat kebebasan (dk). Dengan rumus:

$$dk - k - 3$$

- Menentukan nilai X tabel dengan taraf signifikan 5%
- Menguji normalitas dengan ketentuan :

(1) Jika  $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ , maka data yang diteliti berdistribusi normal.

(2) Jika  $X_{hitung}^2 > X_{tabel}^2$ , maka data yang diteliti berdistribusi tidak normal.

c. Interpretasi Variabel X dan Y

Untuk variabel X menggunakan rumus :  $M = \frac{\sum FX}{N}$  kemudian diinterpretasikan ke dalam lima skala yakni :

80 – 100 berarti Baik sekali

70 – 79 berarti Baik

60 – 69 berarti Cukup

50 – 59 berarti Kurang

0 – 49 berarti Gagal

Untuk variabel Y dengan rumus:  $M = \frac{\sum fy}{N}$  dengan kriteria:

0,50 – 1,50 bermakna sangat rendah

1,51 – 2,50 bermakna rendah

2,51 – 3,50 bermakna cukup

3,51 – 4,51 bermakna tinggi

4,51 – 5,50 bermakna sangat tinggi

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan cara untuk memahami seberapa pengaruh antara variabel (X) dengan variabel (Y). Adapun langkah-langkahnya yakni antara lain:

a. Menguji linieritas regresi data dari kedua variabel menggunakan langkah-langkah yakni antara lain:

1) Menentukan regresi linier, menggunakan rumus:

$$Y = a + bx$$

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum yi)(\sum xi^2) - (\sum xi)(\sum xiyi)}{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xiyi - (\sum xi)(\sum yi)}{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}$$

2) Menghitung uji linieritas regresi menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan jumlah kuadrat regresi a ( $JK_a$ ), menggunakan rumus:

$$JK_a = \frac{(\sum y_1)^2}{n}$$

- Menghitung jumlah kuadrat regresi b ( $JK_{b/a}$ ), menggunakan rumus:

$$JK_{\frac{b}{a}} = b \left[ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_r$ ), dengan rumus:

$$JK_r = \sum y^2 - JK_a - JK_{b/a}$$

- Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan ( $JKK_{kk}$ ), dengan rumus:

$$JKK_{kk} = \sum \left( \sum Y^2 - \left( \frac{\sum Y^2}{n} \right) \right)$$

- Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan ( $JK_{tc}$ ), dengan rumus:

$$JK_{tc} = JK_r - JKK_{kk}$$

- Menghitung derajat kebebasan kekeliruan ( $db_{kk}$ ), menggunakan rumus:

$$db_{kk} = n - k$$

- Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan ( $db_{tc}$ ), menggunakan rumus:

$$db_{tc} = K - 2$$

- Menghitung nilai rata-rata kuadrat kekeliruan ( $RK_{kk}$ ), menggunakan rumus:

$$RK_{kk} = \frac{JK_{kk}}{db_{kk}}$$

- Menghitung nilai rata-rata ketidakcocokan ( $RK_{tc}$ ), dengan rumus:

$$RK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}}$$

- Menghitung nilai F ketidakcocokan menggunakan rumus:

$$F_{TC} = \frac{RK_{TC}}{RK_{kk}}$$

- Menghitung nilai F tabel, dengan taraf signifikan 5% menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = (1 - \alpha)^{(db_{tc}/db_{kk})}$$

- Pengujian regresi dengan ketentuan:

- a. Jika  $F_{TC} < F_{Tabel}$  = Regresi linier
- b. Jika  $F_{TC} > F_{Tabel}$  = Regresi tidak linier

3) Menghitung nilai koefisien korelasi menggunakan ketentuan antara lain:

- Apabila variabel berdistribusi normal dengan regresi linier, maka rumus yang digunakan yakni rumus korelasi product moment, adalah sebagai:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- Apabila salah satu dari kedua variabel berdistribusi tidak normal atau regresinya tidak linier, maka rumus yang digunakan ialah korelasi rank spearman yakni:

$$r = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

4) Uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menghitung harga t hitung, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Menghitung derajat kebebasan (db), dengan rumus:

$$db = N - 2$$

Menghitung t tabel dengan taraf signifikan 5%

Pengujian hipotesis dengan ketentuan:

- Hipotesis diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$
- Hipotesis ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Menafsirkan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y. Penafsiran koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan skala konservasi, sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = dianggap tidak ada korelasi

0,21 – 0,40 = korelasi yang lemah dan rendah

0,41 – 0,70 = korelasi yang sedang atau cukup

0,71 - 0,90 = korelasi yang kuat atau tinggi

0,91-1,00 = korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Membandingkan koefisien korelasi dengan derajat tidak adanya korelasi, dengan rumus:

$$K = \sqrt{1 - r^2}$$

Mengukur derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan rumus:

$$E - 100 (1 - K)$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Objektif**

##### **1. Lokasi Penelitian**

RA Masyithoh 28 Karangdadap mulai berdiri tanggal 2 Mei 2004, yang di prakarsai oleh muslimat dan fatayat NU Ranting Karangdadap. Pada waktu itu peserta didiknya terbatas hanya dari lingkungan setempat, dengan pengasuh ibu – ibu anggota muslimat dan fatayat yang berpendidikan hanya SLTP, SLTA, dan D 2. Alat permainan masih sangat sederhana, sehingga keadaannya waktu itu sangat memprihatinkan. Tempat belajar masih menumpang di rumah Bpk. Achmad Musalim. Melihat kondisi yang memprihatinkan warga Desa Karangdadap berinisiatif menggalang dana dengan jalan lelang dana sukarela khusus RT 01 , 02 ,03 , 04 , diperoleh dana untuk membeli tanah seluas 140 m<sup>2</sup> seharga Rp 20.000.000,-. Dari tahun ke tahun secara bertahap dapat mendirikan gedung dengan jalan :

1. Dari Swadaya Masyarakat;
2. Dari Dinas Kabupaten Banyumas;
3. Dari Provinsi Jawa Tengah

Keadaan siswa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari 30 anak menjadi 48, dan semakin bertambah setiap tahunnya. Saat ini sudah mencapai 600 anak didik. Kualifikasi akademik guru juga sudah meningkat 4 orang guru sudah menyelesaikan S1. RA Masyithoh 28 Karangdadap memiliki nomor statistik RA 101233020048 dan memiliki izin operasional RA bernomor Kd. 11.02/4/PP.00/ 2258/2012 tanggal 10 Mei 2012 serta sudah terakreditasi B. RA Masyithoh 28 Karangdadap berdomisili di Jl. Suwarjono Rt 04/04 Desa Karangdadap Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah, berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Muslimat NU Bhina Bakti Wanita Cabang Sokaraja.



## 2. Data siswa dalam empat tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas A		Kelas B		Jumlah Total	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	ml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2015-2016	19	1	58		77	
2016-2017	25	1	88		113	
2017-2018	20	1	68		88	
2018-2019	14	1	74		88	

## 3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Keterangan	Jabatan	Jumlah
Pendidik			
1	Daryati, S.Pd	Kepala RA	1
2	Wakhidah Kurniyati, S.Pd.AUD	Guru Kelas	1
3	Nurhidayati, S.Pd	Guru Kelas	1
4	Nuni Ufikah, S.Pd	Guru Kelas	1
	JUMLAH		4

## 4. Data Sarana Prasarana

No.	Jenis	Kondisi				Jumlah Total
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	3				3
2	Ruang Bermain					
3	Ruang Guru	1				1
4	Ruang TU					
5	Tempat Ibadah	1				1
6	Kamar Mandi/WC	1				1
7	Gudang	1				
8	Sarana Bermain	1	1	1	1	4
9	Kantin					-

10	Alat Peraga					
11	Alat Permainan	5		2		7
12	Komputer	2				1
13	LCD/In Focus					-
14	Alat Penunjang Lainnya	1				1
						18

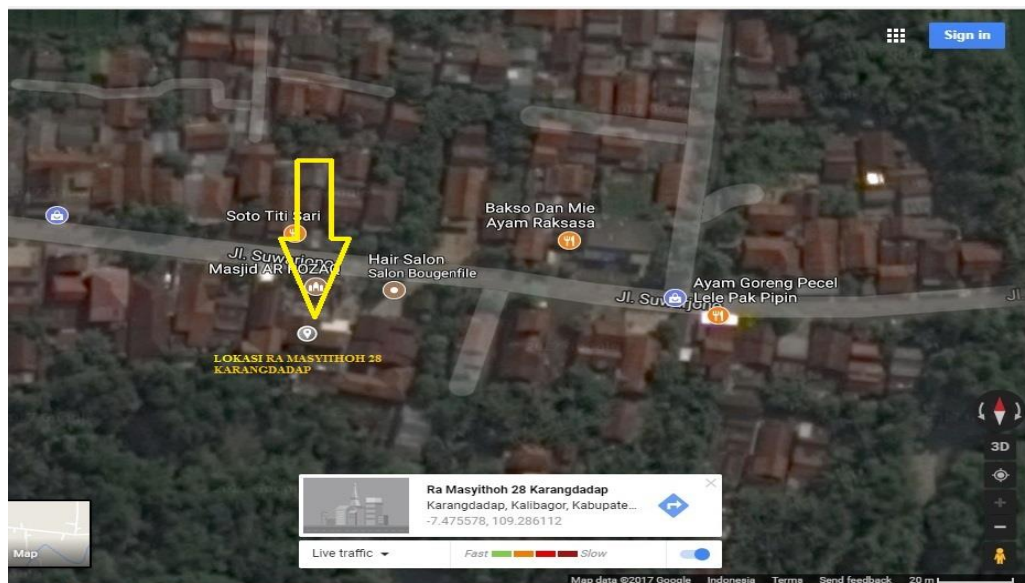
#### 5. Struktur Pendidik

	<b>NAMA/ NIP</b>	<b>GOL / RUANG</b>	<b>JABATAN/ TUGAS</b>	<b>JML JAM</b>	<b>KE T.</b>
	Daryati, S.Pd	-	Kepala RA dan Guru Kelas B 3	48 JTM	
	Wakhidah Kurniyati, S.Pd.AUD	-	Guru Kelas B 2 dan B 5	30 JTM	
	Nurhidayati, S.Pd	-	Guru Kelas B 1 dan B 4	30 JTM	
	Nuni Ufikah, S.Pd	-	Guru Kelas A	30 JTM	

#### 6. Alamat dan Peta Lokasi Lembaga

Alamat RA Masyithoh 28 Karangdadap berada di Jl. Suwarjono No 30 Desa Karangdadap Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. Akses menuju RA Masyithoh 28 Karangdadap merupakan jalan besar, yaitu jalan tembus menuju Banyumas. Dari arah Purwokerto Lampu Merah Sangkal putung ke arah selatan, mengikuti jalan itu sampai dipertigaan Ketiga Desa Pekaja belok ke kiri, kurang lebih 50 m di selatan jalan ada Masjid Ar Rozaq, RA Masyithoh 28 berada di sebelah selatan Masjid tersebut. Lokasi yang mudah dijangkau menjadikan RA Masyithoh 28 Karangdadap menjadi tempat yang strategis.

### Peta lokasi lembaga dibawah ini



Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran RA Masyithoh 28 Karangdadap memiliki Visi dan Misi adalah sebagai berikut:

a. Visi

“ Mewujudkan peserta didik yang cerdas dan berkualitas dengan berakhlauq karimah”

b. Misi

1. Menyelenggarakan lingkungan sekolah yang hebat
2. Menyajikan aktivitas pembelajaran seni budaya beserta olahraga
3. Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan
4. Bekerja sama dengan pemerintah sambil meluaskan pembangunan
5. Menanamkan nilai tata krama dan etika dilingkungan sekolah
6. Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan akhlak mulia dalam pembelajaran.

7. Status Lembaga RA

RA Masyithoh 28 Karangdadap merupakan lembaga pendidikan Swasta dibawah naungan Yayasan Muslimat NU Bina Bakti Wanita Cabang Sokaraja dengan Piagam Pendirian dari Yayasan adalah 28/SP/MNU/VI/2004 tertanggal 1 Juni 2004 serta Ijin Operasional dari Kementerian Agama Kabupaten Banyumas dengan Nomor Kd.11.02/4/PP.00/2258/2012 pada tanggal 10 Mei 2012 serta memiliki nomor statistik sekolah (NSS) : 101233020048.

## B. Deskripsi keteladanan guru

Untuk mengetahui keteladanan guru, penulis mengajukan pertanyaan sebanyak 20 item, berupa angket yang disebarakan kepada 74 orang tua siswa RA Masyithoh 28 Karangdadap yang telah di jadikan responden. adapun isi dari angket disebarakan kepada orang tua siswa, diarahkan kepada aspek-aspek keteladanan guru yaitu sebagai berikut:

### Religius

Seluruh perbuatan yang mencerminkan kepatuhan terhadap ajaran agama dan perintah Allah SWT

1. Kedisiplinan
  - a. Kepatuhan guru terhadap peraturan sekolah
  - b. Ketepatan waktu guru saat berada dilingkungan sekolah
  - c. Kesadaran guru dalam melaksanakan tugasnya
  - d. Tanggung jawab guru atas tugasnya
2. Peduli Lingkungan
  - a. Menjaga kebersihan di lingkungan sekolah
  - b. Merawat dengan baik tanaman yang ada
  - c. Melakukan penghijauan di lingkungan sekolah
3. Peduli Sosial
  - a. Tolong menolong
  - b. Tenggang rasa/empati
  - c. Toleransi
4. Kejujuran
  - a. Tidak mengambil hak orang lain
  - b. Kesadaran akan sebuah kesalahan dan mengakuinya
  - c. Menginformasikan barang temuan
5. Cinta Tanah Air
  - a. Menanamkan nasionalisme dan rasa persatuan dan kesatuan bangsa
  - b. Bangga dengan simbol-simbol negara
  - c. bangga berkomunikasi dengan bahasa indonesia

- d. menggunakan produk dalam negeri
- e. ketertarikan dan Melestarikan seni dan budaya bangsa

Adapun pertanyaan dalam angket ini dibuat dalam format pilihan ganda dari lima pilihan jawaban yaitu a, b, c, d, dan e. Bagi pertanyaan positif memiliki nilai: a=5, b=4, c=3, d=2, dan e=1. Sedangkan untuk pertanyaan yang bersifat negatif teknik penskoran jawabannya di balik yakni: a=1, b=2, c=3, d=4, dan e=5.

Tabel dibawah ini untuk mempermudah pemahaman kriteri penskoran

Rentang	Diskripsi
$0,5 \leq 1,5$	Sangat rendah
$1,6 \leq 2,5$	Rendah
$2,6 \leq 3,4$	Sedang
$3,6 \leq 4,5$	Tinggi
$4,6 \leq 5,5$	Sangat tinggi

#### 1. Analisis Parsial Perindikator

##### e. Aspek Religius

Pada aspek tersebut peneliti mengajukan 1 item yaitu no (1). Item no 1 menanyakan Ketika guru memulai pembelajaran, apakah selalu mengucapkan salam? Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh data 72 orang responden merespon jawaban a, 1 reponden merespon jawaban b, dan 1 reponden merespon jawaban c. Berdasarkan data tersebut mendapatkan skor rata-rata 4,95. Skor tersebut pada kategori sangat tinggi karena pada interval 4,51-5,50.

Peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu orang tua untuk memperkuat hasil penelitian. Ibu Armayanti mengatakan “sikap religius pada seorang guru sangat berpengaruh pada diri anak, karena ketika anak-anak di luar sekolahan

##### f. Aspek Kedisiplinan

Pada aspek tersebut penulis mengajukan 4 item yaitu no (2), (3), (4), dan (5). Item nomor 2 menanyakan Apakah guru selalu memakai

seragam setiap hari? Berdasarkan pertanyaan tersebut mendapatkan data 65 responden merespon jawaban a, 4 reponden merespon jawaban b, 4 responden merespon jawaban c, dan 1 responden merespon jawaban d. Dari data tersebut mendapatkan skor rata-rata 4,79. Skor tersebut pada kategori sangat tinggi karena pada interval 4,51-5,50.

Item no 3 ditujukan pada pertanyaan, Apakah guru mengirimkan tugas setiap hari? Berdasarkan pertanyaan tersebut mendapatkan data 66 orang reponden merespon jawaban a, 6 responden merespon jawaban b, dan 2 reponden merespon jawaban c. Berdasarkan data tersebut mendapatkan skor rata-rata 4,54. Nilai tersebut kategori sangat tinggi sebab berada pada inverval 4,51-5,50.

Item no 4 ditujukan pada pertanyaan, Ketika pembelajaran daring atau luring, apakah guru terkadang tidak memberikan tugas? Berdasarkan pertanyaan tersebut mendapatkan data 15 responden merespon jawaban a, 2 responden merespon jawaban b, 6 responden merespon jawaban c, 3 responden menjawab d, dan 48 responden merespon jawaban e. Berdasarkan data tersebut mendapatkan skor rata-rata 3,90. Skor tersebut terhitung dalam kategori tinggi karena pada interval 3,50-4,51.

Item no 5 diarahkan pada pertanyaan, Apakah guru membagi hasil nilai perkembangan anak pada setiap semesternya? Dari pertanyaan ini diperoleh data 74 responden menjawab a. Dari data tersebut diperoleh skor rata-rata 5. Skor tersebut terhitung dalam kategori sangat tinggi karena pada inverval 4,51-5,50.

Dari aspek kedisiplinan guru diperoleh angka rata-rata  $(4,79 + 4,54 + 3,90 + 5) = 18,23 : 4 = 4,55$ . Angka ini termasuk kualifikasi sedang karena pada interval 4,51-5,50. Artinya secara umum kedisiplinan guru adalah sangat tinggi.

Peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu orang tua untuk memperkuat hasil penelitian. Ibu Armayanti mengatakan “bahwa kedisiplinan guru sangat penting karena akan mempengaruhi karakter dan

sikap anak. Contohnya ketika guru datang lebih awal ke sekolah maka dari kedisiplinan tersebut anak akan melakukan sama seperti apa yang dilakukan oleh guru”

g. Aspek Peduli lingkungan

Pada aspek ini penulis mengajukan 3 item yaitu no (6), (7), dan (8). Item nomor 6 Ketika anda datang kesekolah, apakah lingkungan sekolah bersih dan rapih? Berdasarkan pertanyaan tersebut mendapatkan data 70 responden merespon jawaban a, 3 responden merespon jawaban b, dan 1 responden merespon jawaban c. Berdasarkan data tersebut mendapatkan skor rata-rata 4,93. Skor tersebut dihitung dalam kategori sangat tinggi sebab berada pada interval 4,51-5,50.

Item nomor 7 Apakah guru membuat pembatas antara halaman dan tanaman sekolah? Berdasarkan mendapatkan data 64 responden merespon jawaban a, 6 responden merespon jawabab b, 1 responden merespon jawaban d, dan 3 responden merespon jawaban e. Berdasarkan data tersebut mendapatkan rata-rata 4,71. Skor tersebut dihitung pada kategori sangat tinggi sebab berada pada interval 4,51-5,50.

Item nomor 8 Apakah guru meletakkan pot tanaman diluar kelas? Berdasarkan pertanyaan tersebut mendapatkan data 59 responden merespon jawaban a, 3 reponden merespon jawaban b, 1 responden merespon jawaban c, 4 responden merespon jawaban d, dan 7 responden merespon jawaban e. Berdasarkan data tersebut mendapatkan rata-rata 4,39. Skor tersebut pada kualifikasi tinggi karena pada interval 3,50 – 4,51.

Dari aspek peduli lingkungan guru diperoleh angka rata-rata 4,67. Angka ini termasuk dalam kualifikasi sangat tinggi karena berada interval 4,51-5,50. Artinya secara umum kepedulian guru terhadap lingkungan adalah sangat tinggi.

Peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu orang tua untuk memperkuat hasil penelitian. Ibu Armayanti mengatakan “ketika anak memiliki rasa peduli lingkungan di sekitarnya dan paham akan akibatnya

maka anak akan menjaga lingkungannya tanpa adanya perintah dari orang tua.”

h. Aspek Peduli sosial

Pada aspek ini penulis mengajukan 3 item yaitu no (9), (10), dan (11). Item no 9 Ketika anak anda kencing di celana, apakah guru akan membersihkannya? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh data 64 responden merespon jawab a, 4 reponden merespon jawab b, 4 responden merespon jawab c, dan 2 responden menjawab e. berdasarkan data tersebut memperoleh rata-rata 4,72. Skor tersebut pada kualifikasi sangat tinggi sebab berada pada interval 4,51-5,50.

Item no 10 Ketika anak bermain “game” di hp apakah guru memberi nasihat? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh data 61 responden merespon jawaban a, 6 responden merespon jawaban b, 4 reponden merespon jawaban c, dan 3 responden merespon jawaban e. Berdasarkan data tersebut memperoleh rata-rata 4,48. Skor tersebut pada kualifikasi tinggi karena pada interval 3,51-4,50.

Item no 11 Apakah guru memberikan kesempatan murid lain yang menganut agama lain untuk beribadah? Berdasarkan pertanyaan ini memperoleh data 64 responden merespon jawaban a, 4 reponden merespon jawaban b, 2 responden merespon jawaban d, dan 4 reponden merespon jawaban e. Berdasarkan data tersebut memperoleh rata-rata 4,64. Skor tersebut pada kualifikasi sangat tinggi sebab berada pada interval 4,51-5,50.

Dari aspek peduli sosial guru diperoleh angka rata-rata 4,61. Angka ini termasuk dalam kualifikasi sangat tinggi karena berada interval 4,51-5,50. Artinya secara umum kepedulian sosial guru terhadap orang lain adalah sangat tinggi.

Peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu orang tua untuk memperkuat hasil penelitian. Ibu Armayanti mengatakan “ketika guru menanamkan rasa sosial yang tinggi misalnya seperti berbagi apa yang mereka miliki, orang tua hanya mengharapkan anak terbiasa mengedepankan rasa kemanusiaan yang muncul dari hati anak”



i. Aspek Kejujuran

Pada aspek ini penulis mengajukan 3 item yaitu no (12), (13), (14), dan (15). Item no 12 Ketika anak anda terjatuh sewaktu bermain, apakah guru akan memberitahu anda? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh data 58 responden merespon jawaban a, 5 reponden merespon jawaban b, 6 responden merespon jawaban c, 3 reponden merespon jawaban d, dan 2 reponden merespon jawaban e. Berdasarkan data tersebut memperoleh rata-rata 4,54. Skor tersebut pada kualifikasi sangat tinggi sebab berada pada interval 4,51-5,50.

Item no 13 Apakah guru meminjam uang tabungan tanpa seizin anda? Dari pertanyaan ini diperoleh data 2 responden menjawab c, dan 72 orang menjawab e. Dari data tersebut diperoleh rata-rata 4,94. Skor tersebut pada kategori sangat tinggi karena pada interval 4,51-5,50.

Item no 14 Ketika terjadi kesalahan pencatatan di buku tabungan siswa, apakah guru “meminta maaf”? Dari pertanyaan ini, memperoleh data 68 responden menjawab a, 3 reponden menjawab b, 2 reponden menjawab c, dan 1 reponden menjawab e. Dari data tersebut memperoleh rata-rata. Nilai tersebut kualifikasi sangat tinggi sebab berada pada interval 4,51-5,50.

Item no 15 Apakah guru mengumumkan sesuatu, ketika barang seseorang tertinggal? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh data 65 responden merespon jawaban a, 4 reponden merespon jawaban b, 4 responden merespon jawaban c, dan 1 responden merespon jawaban e. Berdasarkan data tersebut memperoleh rata-rata 4,78. Skor tersebut pada kategori sangat tinggi karena pada interval 4,51-5,50.

Dari aspek kejujuran guru diperoleh angka rata-rata 4,77. Angka ini termasuk pada kualifikasi sangat tinggi karena berada interval 4,51-5,50. Artinya secara umum kejujuran guru adalah sangat tinggi.

Peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu orang tua untuk memperkuat hasil penelitian. Ibu Armayanti mengatakan “ketika guru menanamkan sikap kejujuran pada diri anak maka, sikap tersebut sebagai

bekal di kehidupnya kelak dan ketika anak melakukan kesalahannya berani untuk mengakui kesalahannya”.

j. Aspek Cinta tanah air

Pada aspek ini penulis mengajukan 5 item yaitu no (16), (17), (18), (19), dan (20). Item no 16 Apakah guru mengajarkan lagu-lagu nasional? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh data 50 responden merespon jawaban a, 9 reponden merespon jawaban b, 13 reponden merespon jawaban c, 1 responden merespon jawaban d, dan 1 reponden merespon jawaban e. Berdasarkan data tersebut memperoleh rata-rata 4,43. Skor tersebut pada kategori tinggi karena pada interval 3,51-4,50.

Item no 17 Apakah guru menggunakan bahasa indonesia, ketika berkomunikasi dengan anda? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh data 51 responden merespon jawaban a, 12 reponden merespon jawaban b, dan 11 reponden merespon jawaban c. Berdasarkan data tersebut memperoleh rata-rata 4,54. Skor tersebut pada kategori sangat tinggi karena pada interval 4,51-5,50.

Item no 18 Apakah disekolahan terpasang bendera merah putih dan gambar presiden beserta wakilnya? Dari pertanyaan ini memperoleh data 73 responden menjawab a, dan 1 reponden menjawab b. Dari data tersebut memperoleh rata-rata 4,94. Skor tersebut pada kategori sangat tinggi karena pada interval 4,51-5,50.

Item no 19 Apakah guru terkadana menggunakan seragam batik? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh data 18 responden merespon jawaban a, 23 responden merespon jawaban b, 32 responden merespon jawaban c, dan 1 reponden merespon jawaban d. Berdasarkan data tersebut memperoleh rata-rata 3,77. Skor tersebut pada kategori tinggi karena pada interval 3,51-4,50.

Item no 20 Apakah guru mengajarkan lagu-lagu daerah? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh data 27 responden merespon jawaban a, 19 reponden merespon jawaban b, 26 reponden merespon jawaban c, dan 2 reponden merespon jawaban d. Berdasarkan data tersebut

memperoleh rata-rata 3,95. Skor tersebut pada kategori tinggi karena pada interval 3,51-4,50.

Dari aspek cinta tanah air diperoleh angka rata-rata 4,32. Angka ini termasuk dalam kualifikasi tinggi karena berada interval 3,51-4,50. Artinya secara umum kecintaan guru terhadap tanah air adalah tinggi.

Peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu orang tua untuk memperkuat hasil penelitian. Ibu Armayanti mengatakan “beranekaragaman suku, budaya, agama, adat dan istiadat harus ditanamkan sejak usia dini agar, anak mampu menghargai perbedaan tersebut”.

## 2. Interpretasi Variabel

Hasil dari penyebaran 20 item pertanyaan yang berupa angket kepada 74 wali murid RA Masyithoh 28 Karangdadap sebagai sampelnya, maka diperoleh skor rata-rata :  $(4,95 + 4,55 + 4,67 + 4,61 + 4,77 + 4,32) = 27,87 : 6 = 4,64$ . Angka tersebut termasuk pada kategori sangat tinggi, karena berada angka antara 4,51-5,50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keteladan guru di kategorikan sangat tinggi.

## 3. Uji Normalitas Variabel X

Sesudah melakukan perhitungan rata-rata item, kemudian melakukan uji normalitas untuk menentukan normal tidaknya distribusi data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat daftar distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan:
  - Menghitung rentang memperoleh hasil 28
  - Menghitung Kelas interval (K) memperoleh skor 6,94 dibulatkan menjadi 7
  - Menghitung panjang kelas interval (P) memperoleh hasil 4
  - Membuat tabel distribusi frekuensi (terlampir)
- b. Mencari tendensi sentral dengan menentukan:
  - Menghitung Rata-rata/Mean ( $\bar{X}$ ) diperoleh hasil 92,44
  - Menghitung Median (Me) memperoleh hasil 32,06

- Menghitung Modus ( $M_o$ ) memperoleh hasil -88,7
- c. Menghitung Standar Deviasi ( $SD/S^2$ ), diperoleh hasil 5,81
- d. Menghitung daftar frekuensi observasi dan ekspektasi serta menghitung z skor (terlampir)
- e. Membuat tabel frekuensi observasi dengan ekspektasi (terlampir)
- f. Mencari harga Chi-Kuadrat hitung  $X^2$ , diperoleh hasil 169,2
- g. Menentukan derajat kebebasan (dk), diperoleh hasil 4
- h. Menentukan nilai Chi-Kuadrat ( $X^2$ ) dari tabel, serta memperhatikan taraf signifikan 5% (0,95) dan  $dk = 4$ , memperoleh skor 9,48
- i. Menentukan normal tidaknya data dengan ketentuan yakni:  
Jika  $X^2$  hitung < dari  $X^2$  tabel, maka data yang diteliti berdistribusi normal, sebaliknya jika  $X^2$  hitung > dari  $X^2$  tabel, maka data yang diteliti tidak berdistribusi normal. Dari hasil pengolahan data variabel X, diperoleh  $X^2$  hitung >  $X^2$  tabel atau  $-169,2 > 9,48$ . Dengan demikian, variabel keteladanan guru berdistribusi tidak normal.

### C. Deskripsi Akhlak Anak Menurut Orang Tua

Untuk mengetahui akhlak anak, penulis mengajukan pertanyaan sebanyak 20 item, berupa angket yang disebarakan kepada 74 wali murid RA Masyithoh 28 Karangdadap yang telah dijadikan responden. adapun isi dari angket disebarakan kepada wali murid, diarahkan kepada indikator akhlak anak yaitu.

1. Akhlak terhadap Allah SWT
  - a. Menjalankan perintahNya
  - b. Menjauhi larangannya
2. Akhlak terhadap manusia
  - 1) Akhlak terhadap keluarga
    - a. Berbakti kepada orang tua
    - b. Bersikap baik pada saudara
  - 2) Akhlak terhadap masyarakat
    - a. Berbuat baik kepada tetangga

b. Suka menolong orang lain

Adapun pertanyaan dalam angket ini dibuat dalam format pilihan ganda dari lima pilihan jawaban, yaitu a, b, c, d, dan e. Bagi pertanyaan positif memiliki nilai a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, dan e = 1. Sedangkan untuk pertanyaan yang negatif teknik penskoran jawabannya di balik, yakni a = 1, b = 2, c = 3, d = 4, dan e = 5

- a. Antara  $0,5 \leq 1,5$  = Sangat rendah
- b. Antara  $1,6 \leq 2,5$  = Rendah
- c. Antara  $2,6 \leq 3,4$  = Sedang
- d. Antara  $3,6 \leq 4,5$  = Tinggi
- e. Antara  $4,6 \leq 5,5$  = Sangat tinggi

1. Analisis Parsial Perindikator

- Akhlak terhadap Allah SWT meliputi: Menjalankan perintahNya dan Menjauhi larangannya

Pada indikator ini penulis mengajukan 6 item yaitu nomor (1), (2), (3), (4), (5), dan (6). Item nomor 1 menanyakan Apakah anak anda terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah makan? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh data 43 responden merespon jawaban a, 7 reponden merespon jawaban b, dan 24 reponden merespon jawaban c. Berdasarkan data tersebut memperoleh rata-rata 4,25. Skor tersebut pada kategori tinggi sebab berada pada interval 3,50 – 4,51.

Item nomor 2 menanyakan Apakah anak anda selalu belajar mengaji? Berdasarkan data tersebut memperoleh data 33 responden merespon jawaban a, 16 reponden merespon jawaban b, 24 responden merespon jawaban c, dan 1 responden merespon jawaban d. Berdasarkan data tersebut memperoleh rata-rata 4,09. Skor tersebut pada kategori tinggi karena pada interval 3,51 – 4,50.

Item nomor 3 menanyakan Apakah anak anda sudah belajar mendirikan sholat 5 waktu? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh data 6 responden merespon jawaban a, 10 reponden merespon jawaban b, 43 reponden merespon jawaban c, 11 reponden merespon jawaban d, dan

4 responden merespon jawaban e. Berdasarkan data tersebut memperoleh rata-rata 3,04. Skor tersebut pada kategori sedang karena pada interval 2,51– 3,50.

Item nomor 4 menanyakan Ketika anak anda lapar maka ia langsung makan tanpa berdo'a? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh data 2 responden merespon jawaban a, 6 responden merespon jawaban b, 33 responden merespon jawaban c, 10 responden merespon jawaban d, dan 23 responden merespon jawaban e. Berdasarkan hasil tersebut memperoleh rata-rata 3,62. Skor tersebut pada kategori tinggi sebab berada pada interval 3,51 – 4,50.

Item nomor 5 menanyakan Apakah anak anda mengambil uang anda tanpa izin anda untuk membeli mainan? Berdasarkan hasil tersebut memperoleh data 3 responden merespon jawaban c, 2 responden merespon jawaban d, dan 69 responden merespon jawaban e. Berdasarkan hasil tersebut memperoleh rata-rata 4,89. Skor tersebut pada kategori sangat tinggi sebab berada pada interval 4,51-5,50.

Item nomor 6 menanyakan Ketika anak anda ingin membeli jajan, apakah anak anda meminta kepada anda? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh data 66 responden merespon jawaban a, 1 responden merespon jawaban b, 2 responden merespon jawaban c, 4 responden merespon jawaban d, dan 1 responden merespon jawaban e. Berdasarkan hasil tersebut memperoleh rata-rata 4,71. Skor tersebut pada kategori sangat tinggi karena pada interval 4,51-5,50.

Dari indikator akhlak kepada Allah diperoleh angka rata-rata 4,1. Angka ini termasuk dalam kualifikasi tinggi karena pada interval 3,51 – 4,50. Artinya secara umum akhlak anak terhadap Allah SWT adalah tinggi.

- Akhlak terhadap sesama manusia dibagi menjadi 2 yaitu:

Akhlak terhadap keluarga meliputi: berbakti kepada orang tua dan bersikap baik pada saudara

Pada indikator ini penulis mengajukan 7 item yaitu nomor (7), (8), (9), (10), (11), (12), dan (13). Item no 7 menanyakan Apakah anak anda

berpamitan, ketika anak anda akan pergi bermain? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh hasil 59 responden merespon jawaban a, 9 responden merespon jawaban b, dan 6 responden merespon jawaban c. Berdasarkan hasil tersebut memperoleh rata-rata 4,71. Skor tersebut pada kategori sangat tinggi sebab berada pada interval 4,51-5,50.

Item no 8 menanyakan Apakah anak anda akan marah, ketika apa yang dimintanya tidak diberikan? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh hasil 4 responden merespon jawaban a, 7 responden merespon jawaban b, 42 responden merespon jawaban c, 10 responden merespon jawaban d, dan 11 responden merespon jawaban e. Berdasarkan hasil tersebut memperoleh rata-rata 2,77. Skor tersebut pada kualifikasi sedang sebab berada pada interval 2,51-3,50.

Item no 9 menanyakan Apakah anak anda berkata kasar, ketika anda tidak membelikan mainan yang ia inginkan? Dari pertanyaan ini memperoleh data 8 responden menjawab c, 11 responden merespon jawaban d, dan 55 responden merespon jawaban e. Berdasarkan hasil tersebut memperoleh rata-rata 4,65. Skor tersebut pada kategori sangat tinggi sebab berpada pada interval 4,51-5,50.

Item no 10 menanyakan Ketika anda menyuruh anak anda untuk melakukan suatu hal, apakah anak menolaknya? Dari pertanyaan ini memperoleh data 2 responden menjawab b, 45 responden menjawab c, 9 responden menjawab d, dan 18 responden menjawab e. Dari data tersebut memperoleh rata-rata 3,58. Skor tersebut pada kategori tinggi karena pada interval 3,51 - 4,50.

Item nomor 11 menanyakan Ketika anak anda berkunjung kerumah saudara, apakah anak anda berperilaku baik? berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh hasil 47 responden merespon jawaban a, 17 responden merespon jawaban b, 9 responden merespon jawaban c, dan 1 responden merespon jawaban e. Berdasarkan hasil tersebut memperoleh rata-rata 4,47. Skor tersebut pada kategori tinggi karena pada interval 3,51 - 4,50.

Item no 12 menanyakan Apakah anak anda pernah melakukan kesalahan, ketika anak anda sedang berkunjung kerumah saudara? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh hasil 6 responden merespon jawaban a, 30 responden merespon jawaban c, 21 responden merespon jawaban d, dan 17 responden merespon jawaban e. Berdasarkan hasil tersebut memperoleh rata-rata 3,58. Skor tersebut pada kategori tinggi karena pada interval 3,51 - 4,50.

Item no 13 menanyakan Apakah anak anda, pada saat bermain suka mementingkan diri sendiri? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh hasil 1 responden merespon jawaban a, 1 responden merespon jawaban b, 32 orang merespon jawaban c, 14 responden merespon jawaban d, dan 26 responden merespon jawaban e. Berdasarkan hasil tersebut memperoleh rata-rata 3,85. Skor tersebut pada kategori tinggi karena pada interval 3,51 - 4,50.

Dari indikator akhlak kepada keluarga diperoleh angka rata-rata  $27,61 : 7 = 3,94$ . Angka ini termasuk dalam kualifikasi tinggi karena pada interval 3,51 – 4,50. Artinya secara umum akhlak anak terhadap keluarga adalah tinggi.

- Akhlak terhadap masyarakat meliputi: Berbuat baik kepada tetangga dan Suka menolong orang lain

Pada indikator ini peneliti mengajukan 7 item yaitu nomor (14), (15), (16), (17), (18), (19), dan (20). Item no 14 menanyakan Apakah anak anda sering bermain dengan anak tetangga anda? Dari pertanyaan tersebut memperoleh data 29 responden menjawab a, 28 responden merespon jawaban b, 12 responden menjawab c, 4 responden merespon jawaban d, dan 1 responden merespon jawaban e. Berdasarkan hasil tersebut memperoleh rata-rata 4,08. Skor tersebut pada kategori tinggi karena berada pada interval 3,51 - 4,50.

Item no 15 menanyakan Ketika anak tetangga anda mengambil mainan anak anda, apakah anak anda tetap bermain dengan anak tetangga anda? Dari pertanyaan ini memperoleh data 35 responden menjawab a, 16



responden menjawab b, 20 responden menjawab c, 2 responden menjawab d, dan 1 responden menjawab e. Dari data tersebut memperoleh rata-rata 4. Nilai tersebut kualifikasi sangat rendah karena pada interval 0,5 - 1,5.

Item no 16 menanyakan Apakah anak anda marah, ketika anak tetangga anda yang mengambil/mencuri mainannya datang kerumah anda? Dari pertanyaan ini memperoleh data 5 responden merespon jawaban a, 36 responden merespon jawaban c, 15 responden merespon jawaban d, dan 18 responden merespon jawaban e. Berdasarkan hasil tersebut memperoleh rata-rata 3,55. Skor tersebut pada kategori tinggi karena berada pada interval 3,51 - 4,50.

Item no 17 menanyakan Ketika anak tetangga anda terjatuh dari sepeda, apakah anak anda menolongnya? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh hasil 36 responden merespon jawaban a, 12 responden merespon jawaban b, 24 responden merespon jawaban c, 1 responden merespon jawaban d, dan 1 responden merespon jawaban e. Berdasarkan hasil tersebut memperoleh rata-rata 4,09. Skor tersebut pada kategori tinggi karena pada interval 3,51 - 4,50.

Item no 18 menanyakan Ketika teman anak anda membutuhkan bantuan, apakah anak anda mau membantunya? berdasarkan memperoleh hasil 34 responden merespon jawaban a, 22 responden merespon jawaban b, dan 18 responden merespon jawaban c. Berdasarkan tersebut memperoleh rata-rata 4,21. Skor tersebut pada kategori tinggi karena berada pada interval 3,51 - 4,50.

Item no 19 ketika teman anak anda tidak mempunyai mainan, apakah anak anda akan meminjamkannya? Berdasarkan pertanyaan tersebut memperoleh hasil 41 responden merespon jawaban a, 15 responden merespon jawaban b, dan 18 responden merespon jawaban c. Berdasarkan hasil tersebut memperoleh rata-rata 4,31. Skor tersebut pada kategori tinggi karena berada pada interval 3,51 - 4,50.

Item no 20 menanyakan Ketika sekolahan libur, apakah anak anda selalu membantu membersihkan rumah? berdasarkan pertanyaan tersebut

memperoleh hasil 6 responden merespon jawaban a, 12 responden merespon jawaban b, 38 responden merespon jawaban c, 12 responden merespon jawaban d, dan 6 responden merespon jawaban e. Berdasarkan hasil tersebut memperoleh rata-rata 3. Skor tersebut pada kategori sangat rendah sebab berada pada interval 0,5 – 1,5.

Dari indikator akhlak terhadap masyarakat diperoleh angka rata-rata 3,89. Angka ini termasuk dalam kualifikasi tinggi karena pada interval 3,51 – 4,50. Artinya secara umum akhlak anak terhadap masyarakat adalah tinggi.

## 2. Interpretasi Variabel

Hasil dari penyebaran 20 item pertanyaan yang berupa angket yang di berikan kepada 74 wali murid RA Masyithoh 28 Karangdadap sebagai sampelnya, maka diperoleh skor rata-rata:  $(4,1+3,94+3,89):3=3,97$ . Hasil tersebut terbilang kategori tinggi, karena berada rentang 3,5-4,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akhlak anak menurut orang tua berkategori tinggi.

## 3. Uji Normalitas Variabel Y

Sesudah melakukan perhitungan skor rata-rata item, kemudian akan dilakukan uji normalitas demi menentukan normal tidaknya distribusi data dengan langkah-langkah, yakni :

- a. Membuat daftar ditribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan:
  - 1) Menghitung Rentang (R) memperoleh skor 32
  - 2) Menghitung Kelas interval (K) diperoleh hasil 6,94 dibulatkan menjadi 7
  - 3) Menghitung Panjang kelas interval (P) diperoleh hasil 4,57 dibulatkan menjadi 5
  - 4) Membuat tabel distribusi frekuensi (terlampir)
- b. Menghitung tendensi sentral dengan menentukan:
  - Rata-rata/Mean  $\bar{Y}$  diperoleh hasil 79,55
  - Median (Me) diperoleh hasil 65,5

- Modus ( $M_o$ ) diperoleh hasil 92,2
- c. Menghitung Standar Deviasi ( $SD/S^2$ ), memperoleh hasil 6,72
- d. Mencari daftar frekuensi observasi dan ekspektasi serta menghitung z skor (terlampir)
- e. Membuat tabel frekuensi observasi dan ekspektasi (terlampir)
- f. Mencari nilai Chi-Kuadrat Hitung  $Y^2$  memperoleh hasil -82,70
- g. Menentukan derajat kebebasan ( $dk$ ), memperoleh hasil 4
- h. Menentukan nilai Chi-Kuadrat ( $Y^2$ ) dari tabel, serta memperhatikan taraf signifikan 5% (0,95) dan  $dk = 4$ , memperoleh hasil 9,48
- i. Menentukan normal tidaknya data dengan ketentuan antara lain:

Jika  $Y^2$  hitung  $<$  dari  $Y^2$  tabel, maka data yang diteliti berdistribusi normal, sebaliknya jika  $Y^2$  hitung  $>$  dari  $Y^2$  tabel. Dari hasil pengolahan data variabel Y, diperoleh  $Y^2$  hitung  $>$  dari  $Y^2$  tabel, atau  $-82,70 > 9,48$ . Maka data yang diteliti berdistribusi tidak normal

#### **D. Realitas Pengaruh Keteladan Guru Terhadap Akhlak Anak Menurut Orang Tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap**

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak anak menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap dilakukan melalui beberapa tahap dibawah ini:

##### 1. Menghitung Koefisien Korelasi

Rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah rumus korelasi Sperman Rank. Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana terlampir, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi variabel X dan variabel Y adalah 0,39. Harga korelasi tersebut berada pada skala 0,21-0,40 yang menunjukkan bahwa korelasi rendah.

##### 2. Menguji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dari perhitungan yang terlampir, diperoleh  $t_{hitung}$  yaitu 3,57 dan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 72$  pada taraf signifikan 5%

sebesar 1,66. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,57 > 1,66$  sehingga  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru terhadap akhlak anak menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap.

### 3. Menentukan Kadar Pengaruh

Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana terlampir, dengan harga koefisien 0,38 didapat kadar pengaruh sebesar 14%. Hal ini menggambarkan bahwa keteladanan guru mempengaruhi akhlak mereka. Adapun besarnya kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yakni 14% artinya masih ada 86% faktor lain yakni faktor lingkungan serta faktor keluarga yang dapat mempengaruhi akhlak anak di RA Masyithoh 28 Karangdadap.

### 4. Menentukan Persamaan Regresi Antar Variabel X dan Variabel Y

Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh persamaan regresi  $\bar{Y} = -15,47 + 1,03X$ , artinya setiap kenaikan satu satuan dari variabel X = - 15,47 maka akan di ikuti oleh kenaikan pada variabel Y sebesar 1,03

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan perolehan data dan hasil analisisnya terhadap permasalahan pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak anak menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis variabel X di peroleh keterangan bahwa pengaruh keteladanan guru termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata jawaban 74 wali murid terhadap 20 item angket yang diajukan mencapai nilai 4,43. Pihak sekolah perlu adanya usaha-usaha untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan pembelajaran pada anak. Salah satunya, dengan cara meningkatkan kembali kualitas media dalam pembelajaran di sekolah, agar anak lebih mengerti materi pembelajaran dan dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hasil analisis variabel Y diperoleh keterangan bahwa akhlak anak menurut orang tua termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata jawaban 74 wali murid terhadap 20 item angket yang diajukan mencapai 3,97. Oleh karena itu kondisi tersebut harus tetap dipertahankan dengan mengontrol setiap faktor yang dapat mempengaruhi akhlak anak.
3. Realitas pengaruh keteladanan guru terhadap anak menurut orang tua, ditunjukkan oleh harga koefisien korelasi sebesar 0,39. Harga koefisien korelasi tersebut termasuk ke dalam kategori rendah karena berada interval 0,21-0,40. Hasil hipotesis menunjukkan harga  $t_{hitung}$  3,57 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  1,66 sehingga  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (keteladanan guru) dan variabel Y (akhlak anak menurut orang tua). Adapun kadar pengaruhnya mencapai 15,21% yang artinya masih terdapat 84,79%

faktor lain yang mempengaruhi akhlak anak. Perlu adanya penelitian tentang masalah yang sama di sekolah lain, sehingga bisa dijadikan bahan perbandingan yang menyangkut pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak anak menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

## **B. Saran**

Kepada pihak sekolah agar lebih bisa memfasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

1. Kepada guru kelas agar lebih aktif kembali dalam penyampaian pembelajaran agar respon anak lebih terpacu kembali dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
2. Kepada orang tua agar lebih aktif lagi dalam mengontrol setiap faktor lain yang dapat mempengaruhi akhlak anak ketika di rumah.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan, dengan harapan dapat dijadikan tolak ukur dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak untuk dapat menunjukkan akhlak yang baik dalam kehidupansehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Armai Arif. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung:Pustaka Setia.
- As, Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. cet.3.
- Departemen Pendidikan Nasional, Undang-undang No. 20 Tahun 2003
- El Khuluqo, Ihsana. 2015. *Manajemen PAUD: Pendidikan Taman Kehidupan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadlillah, M., & Mualifatu K, Lilif. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya Dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Hamzah. B.,& Nina L. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasil wawancara pada tanggal 14 Desember 2019
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ilyas, Yunahar . 2016. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta : LPPI.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Mini, Rose., & Priyanto, A. 2003. *Perilaku Usia Dini Kasus dan Pemecahnya*. Yogyakarta: Kanusius.
- Muchtar, H. J. “ *Fikih Pendidikan* ” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008)
- Mulyasa, E. 2007 *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2017. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nata, Abudin. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Nata, Abuddi. 2015. *Akhlaq Tasawuf dan Karaker Mulia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Nata, Abudin. 2017. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Novan. A.W, dkk. 2013. "Penerapan TQM Dalam Pendidikan Akhlak", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. XXVIII, No. 2.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurjanah, Siti 2018. "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (STTPA TERCAPAI)", *Jurnal Paramurobi*. Vol. 1, No. 1
- Najib, M., dkk. 2016. "Proses Manajemen Strategi Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto" *Jurnal Pendidikan Agama*. Vol. 17. No. 1
- Prasetyo, Danang & Marzuki. 2006. "Pembinaan Karakter Melalui Keteladanan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol VI No. 2.
- Qonita, Alya. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta : PT Indah Jaya.
- Rahman Getteng, H. Abd. 2013. *Menuju Guru Profesional dan Beretika*. Yogyakarta: Graha Guru.
- Ratnawati. 2018. *Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*. STKIP.
- Saudagar, Fachruddin., & Idrus, Ali. 2011. *Pengembangan Profesional Guru*, Jakarta: GP Press.
- Setiardi, Dicky. 2017. "Keluarga sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak". *Jurnal Tarbawi*. Vol. 14. No. 2
- Skripsi pola-pola metode keteladanan untuk penanaman akhlak peserta didik di SD Negeri Pengkol Godean Sleman Yogyakarta.
- Subianto, Jito. 2013. Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 8. No. 2.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitaian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Witasari, O dan Wiyani, N. A. 2020. "Permainan Tradisional Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini", *Journal of Early Childhood Edution and Development*. Vol. 2. No. 1.
- Wiyani, N. A. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia
- Wiyani, N. A. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.



- Wiyani, N. A. 2014 *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, N.A. 2016. “Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini Abdullah Nashih Ulwan”, *Jurnal Thufula*. Vol. 4. No. 2.
- Wiyani, N. A. 2017. Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM di Raudhatul Athfal (RA). *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3 No. 3.
- Wiyani, N. A. 2017. “Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto”, *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3. No. 2,
- Wiyani. N. A, 2011. “Transormasi Menuju Madrasah Bemutu Terpadu”. *Jurnal Insani*. Vol. 16. No. 2.
- Wiyani. N. A. 2017. “Pembinaan Soft Skill Guru Melalui Kegiatan Halaqoh Untuk Sukses PPA di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto”. *Jurnal Elementary*. Vol. 5, No. 1
- Wiyani. N. A. 2020. “Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di Paud Bayu Belik Purwokerto”. *Jurnal Thufula*. Vol. 8. No. 1

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi-kisi Penelitian Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Anak  
Menurut Orang Tua Di RA Masyithoh 28 Karangdadap

No	Pokok Masalah	Indikator	Sumber Data	PD	No. Item	Jumlah Item
.	Pengaruh Keteladanan Guru (Variabel X)	Indikator keteladanan guru a. Religius b. Kedisiplinan c. Peduli Lingkungan d. Peduli Sosial e. Kejujuran f. Cinta Tanah Air	S I S W A		1,2,3 4,5,6,7 8,9,10 11.12.1 3 14,15,1 6 17,18,1 9, 20	3 4 4 3 3 4
.	Akhlak Anak Menurut Orang Tua (Variabel Y)	Indikator akhlak anak a. Akhlak terhadap Allah b. Akhlak terhadap sesama manusia c. Akhlak pada diri sendiri d. Akhlak terhdap lingkungan	G U R U		1,2, 3, 4, 5 6,7, 8, 9, 10 11,12, 13,14,1 5 16,17,1 8,19,20	5 5 5 5

.	Gambaran Umum kondisi objektif sekolah RA Masyithoh 28 Karangdadap		Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha	Wawancara Observasi dan		
---	---	--	---	----------------------------	--	--

**Angket Penelitian**  
**Keteladanan Guru**  
**(Variabel X)**

Nama : .....

Alamat : .....

**Petunjuk Pengisian :**

1. Baca Basmallah sebelum mengerjakan
2. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti
3. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan **JUJUR**
4. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda dengan cara memberi tanda silang (x) pada pilihan a, b, c, d, dan e

**Daftar pertanyaan tetntang keteladanan guru (Variabel X)**

1. Apakah guru selalu memberi salam ketika akan memulai pembelajaran  
a.Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
2. Apakah selalu membaca do'a setelah bersin atau mengucapkan istigfar setelah menguap  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
3. Apakah guru berdo'a dengan khusyu dan menggunakan bahasa qur'ani  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
4. Apakah guru selalu datang tepat waktu dengan waktu yang telah di tentukan  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
5. Apakah guru selalu mengucapkan terima kasih setelah meminta bantuan  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
6. Apakah guru selalu berbicara dengan sopan kepada siswa  
a.Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
7. Apakah guru menggunakan pakaian yang rapih ketika sedang mengajar  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
8. Apakah guru selalu membuang sampah pada tempatnya ketika selesai makan  
a.Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

9. Apakah guru selalu melakukan pembersihan lingkungan bersama siswa  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
10. Ketika ada sampah disekitar sekolah apakah guru memungutnya  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
11. Apakah guru menjenguk ketika ada siswa yang sedang sakit  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
12. Ketika ada siswa terlambat dalam pembelajaran, apakah guru menuntunnya  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
13. Apakah guru selalu mengajarkan kepada siswa untuk saling membantu satu sama lain  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
14. Ketika guru membuat janji apakah menepatinya  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
15. Apakah guru selalu memberi penilaian perkembangan anak sesuai dengan kemampuan diri anak  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
16. Ketika guru sedang mengajar, apakah sesuai dengan materi pembelajaran  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
17. Apakah di sekolah guru selalu melakukan upacara ketika hari senin  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
18. Apakah guru selalu memberitahu akan peringatan hari-hari besar pada anak  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
19. Apakah guru selalu memperingati hari-hari besar nasional  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
20. Apakah guru selalu mengajarkan lagu-lagu kebangsaan Indonesia  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

**Angket Penelitian**  
**Akhlik Anak Menurut Orang Tua**  
**(Variabel Y)**

Nama : .....

Alamat : .....

**Petunjuk Pengisian :**

1. Baca Basmallah sebelum mengerjakan
2. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti
3. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan **JUJUR**
4. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda dengan cara memberi tanda silang (x) pada pilihan a, b, c, d, dan e

**Daftar pertanyaan tentang akhlak anak menurut orang tua**  
**(Variabel Y)**

1. Apakah anak anda selalu melakukan berdo'a ketika sebelum dan sesudah makan  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
2. Apakah anak anda selalu mengulang-ulang kembali hafalannya yang diajarkan oleh guru ketika dirumah  
a.Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
3. Apakah anak anda selalu mengucapkan salam ketika masuk rumah  
a.Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
4. Ketika anda sholat, apakah anda juga mengajak anak anda untuk sholat  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
5. Ketika anda pergi ke masjid untuk sholat jum'at, apakah anda mengajak  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
6. Apakah anak anda mau berteman dengan temannya tanpa harus membedakannya  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
7. Apakah anak anda selalu bertutur kata yang baik dan sopan ketika berbicara dengan anda

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
8. Apakah anak selalu berkata jujur dengan anda  
a.Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
9. Ketika anak anda diberi sesuatu, apakah anak anda mengucapkan terimakasih  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
10. Ketika anak anda lewat di depan orang yang lebih tua, apakah anak anda mengucapkan permisi  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
11. Ketika anak anda datang terlambat, apakah anak anda akan malu  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
12. Apakah anak anda selalu berpakaian rapih ketika akan berangkat ke sekolah  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
13. Apakah anak anda mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ketika di rumah  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
14. Apakah anak anda selalu meminta izin ketika akan pergi bermain  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
15. Apakah anak anda, pada saat bermain suka mementingkan diri sendiri  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
16. Ketika sekolahan libur, apakah anak anda selalu membantu membersihkan rumah  
a.Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
17. Ketika anak anda selesai makan, apakah anak anda langsung mencuci tempat makannya  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
18. Apakah anak anda selalu membuang sampah pada tempatnya, ketika selesai memakan jajan  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
19. Apakah anak anda ketika melihat tanaman layu dirumah menyiramnya?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

20. Apakah anak anda ketika melihat sampah, mengambil dan menaruhnya di tempat sampah?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah



## A. UJI NORMALITAS VARIABEL X

Data bagaimana pengaruh keteladanan guru yang diperoleh berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 72 wali murid adalah sebagai berikut

82	98	95	95	96	96	86	92	93
92	93	96	96	93	94	76	85	87
85	94	78	88	96	100	100	89	89
94	90	99	91	94	86	93	86	100
97	88	90	96	98	92	91	97	96
93	97	89	98	98	83	94	98	100
94	91	94	93	96	94	92	100	97
83	93	78	98	100	86	95	96	100
73	98							

Kemudian data hasil angket diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar

73	76	78	78	82	83	83	85	85
86	86	86	86	87	88	88	89	89
89	90	90	91	91	91	92	92	92
92	93	93	93	93	93	93	93	94
94	94	94	94	94	94	94	95	95
95	96	96	96	96	96	96	96	96
96	97	97	97	97	98	98	98	98
98	98	98	99	100	100	100	100	100
100	100							

1. Uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Membuat datar distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan :

a) Rentang (R) dengan rumus :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 100 - 73 + 1 \end{aligned}$$

$$= 27 + 1$$

$$= 28$$

b) Menentukan kelas interval, dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,33 (1,8)$$

$$= 6,94 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

c) Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{28}{7}$$

$$= 4$$

d) Membuat tabel distribusi frekuensi

### DISTRIBUSI FREKUENSI OBSERVASI VARIABEL X

Interval	F	X	Fkb	X <sup>2</sup>	FX	FX <sup>2</sup>
73-76	2	74,5	74	5550,25	149	11100,5
77-80	2	78,5	72	6162,25	157	12342,5
81-84	3	82,5	70	6806,25	247,5	20418,75
85-88	9	86,5	67	8190,25	778,5	67340,25
89-92	12	90,5	58	8190,25	1086	98283
93-96	27	94,5	46	8930,25	2551,5	241116,8
97-100	19	98,5	19	9702,25	1871,5	184342,5
Jumlah	74				6841	634926,5

2. Mencari Tendensi Sentral dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Mencari nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) dengan rumus :

$$(\bar{X}) = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{6841}{74}$$

$$(\bar{X}) = 92,44$$

b) Mencari median dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Me} &= b + p \frac{\left(\frac{1}{2}n - F\right)}{f} \\ &= 92,5 + 4 \frac{\left(\frac{1}{2}74 - 28\right)}{27} \\ &= 92,5 + 4 \frac{9}{27} \\ &= 92,5 + 4 (0,33) \\ &= 92,5 + 1,65 \\ &= 32,6 \end{aligned}$$

c) Mencari modus dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= 3 \text{ Me} - 2 \bar{X} \\ &= 3(32,06) - 2(184,88) \\ &= 96,18 - 184,88 \\ &= -88,7 \end{aligned}$$

d) Menentukan bentuk kurva untuk  $\bar{X} = 92,44$ , median = 32, 6, dan modus = -88,7 maka  $\bar{X} > \text{Me} > \text{Mod}$

e) Mencari standar deviasi SD/S<sup>2</sup> dengan rumus

$$\begin{aligned} &= \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n} - \left(\frac{\sum Fx}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{634926,5}{74} - \left(\frac{6841}{74}\right)^2} \\ \text{SD} &= \sqrt{\frac{634926,5}{74} - \left(\frac{46799281}{5,476}\right)^2} \end{aligned}$$

$$SD = \sqrt{634926,5 - 8546253}$$

$$= \sqrt{33.834916}$$

$$= 5,81$$

f) Mencari daftar frekuensi observasi dan ekspektasi dengan menghitung z skor

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{SD}$$

Diketahui :  $\bar{X} = 92,44$  dan  $SD = 5,81$

$$1. Z = \frac{72,5 - 92,44}{5,81}$$

$$= \frac{19,94}{5,81}$$

$$= -3,43$$

$$2. Z = \frac{76,5 - 92,44}{5,81}$$

$$= \frac{15,94}{5,81}$$

$$= -2,74$$

$$3. Z = \frac{80,5 - 92,44}{5,81}$$

$$= \frac{-11,94}{5,81}$$

$$= -2,05$$

$$4. Z = \frac{84,5 - 92,44}{5,81}$$

$$= \frac{-7,94}{5,81}$$

$$= 1,36$$

$$5. Z = \frac{88,5 - 92,44}{5,81}$$

$$= \frac{-3,94}{5,81}$$

$$= -0,67$$

$$6. Z = \frac{92,5 - 92,44}{5,81}$$

$$= \frac{0,06}{5,81}$$

$$s = 0,01$$

$$7. Z = \frac{96,5 - 92,44}{5,81}$$

$$= \frac{4,06}{5,81}$$

$$= 0,69$$

g) Membuat tabel frekuensi observasi dan ekspektasi

TABEL 5  
DISTRIBUSI FREKUENSI OBSERVASI  
DAN EKSPETASI VARIABEL X

Interval	Batas Kelas	Z hitung	Z tabel (Luas Kelas)	Selisih Luas Kelas (Li)	Ei	Oi
73 - 76	72,5-76,5	-3,43 -2,74	0,4997 0,4982	0,0015	0,111	2
77 - 80	76,5 - 80,5	-2,74 -2,55	0,4969 0,4868	0,0101	0,7474	2
81 - 84	80,5 - 84,5	-2,05 -1,36	0,4803 0,4370	0,0433	3,2042	3
85 - 88	84,5 - 88,5	-1,36 -0,67	0,4131 0,3023	0,1108	8,1992	9
89 - 92	88,5 - 92,5	-0,67 0,01	0,2486 0,0636	0,185	13,69	2
93 - 96	92,5 - 96,5	0,01 0,69	0,004 0,1985	0,1945	14,393	27
97 - 100	96,5 -100,5	0,69 1,38	0,2549 0,3869	-0,132	9,768	19

h) Mencari harga Chi-Kuadrat hitung  $X^2$  dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 X^2 \text{ hitung} &= \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 X^2 \text{ hitung} &= \frac{(2-0.111)^2}{0.111} + \frac{(2-0.7474)^2}{0.7474} + \frac{(3-3.2042)^2}{3.2042} + \frac{(9-8.1992)^2}{8.1992} + \\
 &\frac{(12-13.69)^2}{13.69} \\
 &\quad + \frac{(27-(-14.393))^2}{-14.393} + \frac{(19-(-9.769))^2}{-9.769} \\
 &= 32,14704 + 2,099287 + 0,013013 + 0,078213 + 0,208627 + \\
 &\quad (-119,043) + (-84,7254) \\
 X^2 \text{ hitung} &= -169,2
 \end{aligned}$$

i) Menentukan derajat kebebasan (dk) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 Db &= k-3 \\
 &= 7-3 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

j) Menentukan nilai Chi-Kuadrat ( $X^2$ ) dari tabel, dengan memperhatikan taraf signifikan 5%

$$\begin{aligned}
 X^2 \text{ tabel} &= (1 - \alpha)(Db) \\
 &= (1 - 0,5)(4)
 \end{aligned}$$

$$= (0,95)(4)$$

Setelah dilihat dalam tabel Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dengan derajat kebebasan (Db) – 3 dan taraf signifikan 5%, maka diperoleh angka 9,48. Jadi  $X^2_{tabel} = 9,48$

k) Menentukan normal tidaknya data dengan ketentuan sebagai berikut :

Apabila  $X^2_{hitung} <$  dari pada  $X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal dan apabila  $X^2_{hitung} >$  dari pada  $X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan perhitungan data di atas, maka data pada variabel X tidak normal, karena di peroleh  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  atau  $-169,6 > 9,48$ .

## B. UJI NORMALITAS VARIABEL Y

Data tentang akhlak anak menurut orang tua diperoleh berdasarkan angket yang disebarkan kepada 74 wali murid di peroleh data sebagai berikut :

88	92	89	88	85	75	80	85	84
86	81	81	83	80	83	73	67	68
77	80	79	79	76	81	70	75	73
78	74	76	61	81	73	69	74	76
83	82	79	77	75	78	68	84	78
80	92	75	86	85	81	84	82	86
82	74	75	86	92	91	83	84	86
74	76	74	76	80	71	83	71	91
84	79							

Kemudian data diurutkan dari yang terkecil sampai terbesar

61	67	68	69	70	71	71	73	73
73	74	74	74	74	74	75	75	75
75	75	76	76	76	76	76	77	77
78	78	78	79	79	79	79	80	80
80	80	80	80	81	81	81	81	82
82	82	83	83	83	83	83	84	84
84	84	84	85	85	85	86	86	86
86	86	86	88	88	89	91	91	92
92	92							

1. Uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Membuat datar distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan

a) Rentang

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 92 - 61 + 1 \\ &= 31 + 1 \\ &= 32 \end{aligned}$$

b) Menentukan kelas interval, dengan rumus :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,33 (1,8) \\ &= 6,94 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus :

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{32}{7} \\ P &= 4,57 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

d) Membuat tabel distribusi frekuensi

TABEL 6

DISTRIBUSI FREKUENSI OBSERVASI VARIABEL Y

Interval	F	Y	Fkb	Y <sup>2</sup>	FY	FY <sup>2</sup>
91-95	5	93	74	8649	465	43245
86-90	8	88	69	7744	704	61952
81-85	20	83	61	6889	1660	137780
76-80	20	78	41	6084	1560	121680
71-75	15	73	20	5329	1095	79935
66-70	5	68	5	4624	340	23120
61-65	1	63	1	3969	63	3969
Jumlah	74				5887	471681

2) Mencari Tendensi Sentral dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Mencari nilai rata-rata ( $\bar{Y}$ ) dengan rumus :

$$(\bar{Y}) = \frac{\sum fy}{N}$$

$$= \frac{5887}{74}$$

$$(\bar{Y}) = 79,55$$

b) Mencari median dengan rumus :

$$Me = b + p \frac{(\frac{1}{2}n - F)}{f}$$

$$= 92,5 + 4 \frac{(\frac{1}{2}74 - 28)}{27}$$

$$= 92,5 + 4 \frac{9}{27}$$

$$= 96,57$$

c) Mencari modus dengan rumus :

$$Mo = 3 Me - 2 \bar{X}$$

$$= 3(96,57) - 2(79,55)$$

$$= 289,71 - 159,10$$

$$= 130,61$$

d) Menentukan bentuk kurva untuk  $\bar{X} = 79,55$ , median = 96,57, dan modus = 130,61  
maka  $\bar{X} < Me < Mod$

e) Mencari standar deviasi SD/S<sup>2</sup> dengan rumus

$$= \sqrt{\frac{\sum Fy^2}{n} - \left(\frac{\sum Fx}{n}\right)^2}$$



$$= 6374,068 - 6328,848$$

$$= 6,72$$

- f) Mencari daftar frekuensi observasi dan ekspektasi dengan menghitung z skor

$$Z = \frac{BK - \bar{Y}}{SD}$$

Diketahui :  $\bar{Y} = 79.55$  dan  $SD = 6,72$

$$\begin{aligned} 1. \quad Z &= \frac{90.5 - 79.55}{6.72} \\ &= \frac{10.5}{6.72} \\ &= 1,62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad Z &= \frac{85.5 - 79.55}{6.72} \\ &= \frac{59.95}{6.72} \\ &= 0,88 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad Z &= \frac{80.5 - 79.55}{6.72} \\ &= \frac{0.95}{6.72} \\ &= 0,14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad Z &= \frac{75.5 - 79.55}{6.72} \\ &= \frac{-4.05}{6.72} \\ &= -0,60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad Z &= \frac{70.5 - 79.55}{6.72} \\ &= \frac{-9.05}{6.72} \\ &= -1,34 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \quad Z &= \frac{65.5 - 79.55}{6.72} \\ &= \frac{-14.05}{6.72} \\ &= -2,09 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 7. \quad Z &= \frac{60.5 - 79.55}{6.72} \\ &= \frac{-19.05}{6.72} \\ &= -2,83 \end{aligned}$$

- g) Membuat tabel frekuensi observasi dan ekspektasi

TABEL 5  
DISTRIBUSI FREKUENSI OBSERVASI  
DAN EKSPETASI VARIABEL Y

Interval	Batas Kelas	Z hitung	Z tabel (Luas Kelas)	Selisih Luas Kelas (Li)	Ei	Oi
91-95	90,5 - 95,5	1,62 2,37	0,4474 0,4911	0,0437	3,2338	5
86-90	85,5 - 90,5	0,88 1,62	0,3106 0,4474	0,1368	10,1232	8
81-85	80,5 - 85,5	0,14 0,88	0,0557 0,3106	0,2549	18,8626	20
76-80	75,5 - 80,5	-0,60 0,14	0,2258 0,0557	- 0,1701	- 12,5874	20
71-75	70,5 - 75,5	-1,34 - 0,60	0,4099 0,2258	0,1841	13,6234	15
66-70	65,5 - 70,5	-2,09 - 1,34	0,4017 0,4099	0,0718	5,3132	5
61-65	60,5 - 65,5	-2,83 - 2,09	0,4977 0,4817	0,0160	1,184	1
Jumlah						

h) Mencari harga Chi-Kuadrat hitung  $Y^2$  dengan rumus :

$$Y^2_{hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$Y^2_{hitung} = \frac{(5-3.2338)^2}{3.2338} + \frac{(8-10.1232)^2}{10.1232} + \frac{(20-18.8626)^2}{18.8626} +$$

$$\frac{(20-(-12.5874))^2}{8.1992} +$$

$$\frac{(15-13.6234)^2}{13.6234} + \frac{(5-(-14.393))^2}{-14.393} + \frac{(1-1.184)^2}{1.184}$$

$$= 0,96 + 0,45 + 0,07 + (-84,37) + 0,14 + 0,02 + 0,03$$

$$Y^2_{hitung} = -82,70$$

i) Menentukan derajat kebebasan (dk) dengan rumus :

$$Db = k-3$$

$$= 7-3$$

$$= 4$$

- j) Menentukan nilai Chi-Kuadrat ( $X^2$ ) dari tabel, dengan memperhatikan taraf signifikan 5%

$$\begin{aligned}
 Y^2_{tabel} &= (1 - \alpha)(Db) \\
 &= (1 - 0,5)(4) \\
 &= (0,95)(4)
 \end{aligned}$$

Setelah dilihat dalam tabel Chi Kuadrat ( $Y^2$ ) dengan derajat kebebasan (Db) = 3 dan taraf signifikan 5%, maka diperoleh angka 9,48. Jadi  $Y^2_{tabel} = 9,48$

- k) Menentukan normal tidaknya data dengan ketentuan sebagai berikut :

Apabila  $Y^2_{hitung} <$  dari pada  $Y^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal dan apabila  $Y^2_{hitung} >$  dari pada  $Y^2_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan perhitungan data di atas, maka data pada variabel Y tidak normal, karena di peroleh  $Y^2_{hitung} >$   $Y^2_{tabel}$  atau  $-82,70 > 9,48$ .

### C. REALITAS PENGARUH ANTARA VARIABEL X DAN VARIABEL Y

#### PROSES PERHITUNGAN KORELASI REALITAS GABUNGAN VARIABEL X DAN VARIABEL Y

##### 1. Menentukan Linieritas Regresi

- a) Membuat tabel persamaan regresi

TABEL 8  
ANALISIS KORELASI DAN REGRESI

NO	Xi	Yi	Xi <sup>2</sup>	Yi <sup>2</sup>	XiYi
1	73	61	5329	3721	4453
2	76	67	5776	4489	5092
3	78	68	6084	4624	5304
4	78	68	6084	4624	5304
5	82	69	6724	4761	5658
6	83	70	6889	4900	5810
7	83	71	6889	5041	5893
8	85	71	7225	5041	6035
9	85	73	7225	5329	6205

10	86	73	7396	5329	6278
11	86	73	7396	5329	6278
12	86	74	7396	5476	6364
13	86	74	7396	5476	6364
14	87	74	7569	5476	6438
15	88	74	7744	5476	6512
16	88	74	7744	5476	6512
17	89	75	7921	5625	6675
18	89	75	7921	5625	6675
19	89	75	7921	5625	6675
20	90	75	8100	5625	6750
21	90	75	8100	5625	6750
22	91	76	8281	5776	6916
23	91	76	8281	5776	6916
24	91	76	8281	5776	6916
25	92	76	8464	5776	6992
26	92	76	8464	5776	6992
27	92	77	8464	5929	7084
28	92	77	8464	5929	7084
29	93	78	8649	6084	7254
30	93	78	8649	6084	7254
31	93	78	8649	6084	7254
32	93	79	8649	6241	7347
33	93	79	8649	6241	7347
34	93	79	8649	6241	7347
35	93	79	8649	6241	7347
36	94	80	8836	6400	7520
37	94	80	8836	6400	7520
38	94	80	8836	6400	7520
39	94	80	8836	6400	7520
40	94	80	8836	6400	7520
41	94	80	8836	6400	7520
42	94	81	8836	6561	7614
43	94	81	8836	6561	7614
44	95	81	9025	6561	7695
45	95	81	9025	6561	7695
46	95	82	9025	6724	7790
47	96	82	9216	6724	7872
48	96	83	9216	6889	7968
49	96	83	9216	6889	7968
50	96	83	9216	6889	7968
51	96	83	9216	6889	7968
52	96	83	9216	6889	7968
53	96	83	9216	6889	7968
54	96	84	9216	7056	8064
55	96	84	9216	7056	8064
56	97	84	9409	7056	8148
57	97	84	9409	7056	8148
58	97	84	9409	7056	8148

59	97	85	9409	7225	8245
60	98	85	9604	7225	8330
61	98	85	9604	7225	8330
62	98	86	9604	7396	8428
63	98	86	9604	7396	8428
64	98	86	9604	7396	8428
65	98	86	9604	7396	8428
66	98	86	9604	7396	8428
67	99	88	9801	7744	8712
68	100	88	10000	7744	8800
69	100	89	10000	7921	8900
70	100	91	10000	8281	9100
71	100	91	10000	8281	9100
72	100	92	10000	8464	9200
73	100	92	10000	8464	9200
74	100	92	10000	8464	9200
Jumlah	843	5887	635443	471371	547112

b) Menghitung persamaan regresi, dengan menggunakan rumus :

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$= \frac{(5887)(635443) - (6843)(547112)}{74(635443) - (6843)^2}$$

$$= \frac{3740852941 - 3743887416}{47022782 - 46826649}$$

$$= \frac{-3034475}{196133}$$

$$= -15,4715168$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$= \frac{74(547112) - (6843)(5887)}{74(635443) - (6843)^2}$$

$$= \frac{40486288 - 40284741}{47022782 - 46826649}$$

$$= \frac{201547}{196133}$$

$$= 1,027603718 \text{ dibulatkan menjadi } 1,03$$

$$b = 1,03$$

Jadi persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = -15,47 + 1,03$  artinya, setiap kenaikan satu dari variabel X, maka akan di ikuti oleh kenaikan pada variabel Y sebesar 1,03

c) Uji linieritas regresi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi a (Jka) dengan rumus :

$$JK_a = \frac{(\sum y)^2}{n} = \frac{34656769}{74}$$
$$JK_a = 468334,7162$$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a dengan rumus :

$$JK_{b/a} = b \left( \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right)$$
$$= 1,03 \left[ 547112 - \frac{(6843)(5887)}{74} \right]$$
$$= 1,03 \left[ 547112 - \frac{40284741}{74} \right]$$
$$= 1,03 [547112 - 5443884]$$
$$= 1,03 [2723,608]$$
$$JK_{b/a} = 2805,3162$$

3) Menghitung jumlah kuadrat residu dengan rumus :

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_a - JK_{b/a}$$
$$= 471371 - 468334,7162 - 2805,3162$$
$$JK_{res} = 230,9674324$$

4) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan dengan rumus :

$$JK_{kk} = \sum \left[ Y^2 - \frac{(Y)^2}{n} \right]$$

Untuk mengaplikasikan rumus tersebut diatas, terlebih dahulu data pada variabel X diurutkan berdasarkan nilai terkecil sampai terbesar, kemudian data variabel Y mengikuti pasangan sebelumnya, seperti terlihat dalam tabel berikut:

**TABEL 12**

**DATA UNTUK ANALISIS JUMLAH KUADRAT KEKELIRUAN**

No	Kelas	X	Y	Yi <sup>2</sup>	N	$JK_{kk} = \sum \left[ Y^2 - \frac{(Y)^2}{n} \right]$
1	1	73	61	3721	1	0
2	2	76	67	4489	1	0
3	3	78	68	4624	2	0
4		78	68	4624		
5	4	82	69	4761	1	0
6	5	83	70	4900	2	0,5
7		83	71	5041		
8	6	85	71	5041	2	2
9		85	73	5329		
10	7	86	73	5329	4	1
11		86	73	5329		
12		86	74	5476		
13		86	74	5476		
14	8	87	74	5476	1	0
15	9	88	74	5476	2	0
16		88	74	5476		
17	10	89	75	5625	3	0
18		89	75	5625		
19		89	75	5625		
20	11	90	75	5625	2	0
21		90	75	5625		
22	12	91	76	5776	3	0
23		91	76	5776		
24		91	76	5776		
25	13	92	76	5776	4	1
26		92	76	5776		
27		92	77	5929		
28		92	77	5929		
29	14	93	78	6084	7	1,714286
30		93	78	6084		
31		93	78	6084		
32		93	79	6241		
33		93	79	6241		
34		93	79	6241		
35		93	79	6241		
36	15	94	80	6400	8	1,5
37		94	80	6400		
38		94	80	6400		
39		94	80	6400		
40		94	80	6400		

41		94	80	6400		
42		94	81	6561		
43		94	81	6561		
44		95	81	6561		
45		95	81	6561		0,666667
46	16	95	82	6724	3	
47		96	82	6724		
48		96	83	6889		
49		96	83	6889		
50		96	83	6889		
51		96	83	6889		2,888889
52		96	83	6889		
53		96	83	6889		
54		96	84	7056		
55	17	96	84	7056	9	
56		97	84	7056		
57		97	84	7056		
58		97	84	7056		0,75
59	18	97	85	7225	4	
60		98	85	7225		
61		98	85	7225		
62		98	86	7396		
63		98	86	7396		1,428571
64		98	86	7396		
65		98	86	7396		
66	19	98	86	7396	7	
67	20	99	88	7744	1	0
68		100	88	7744		
69		100	89	7921		
70		100	91	8281		15,42857
71		100	91	8281		
72		100	92	8464		
73		100	92	8464		
74	21	100	92	8464	7	
		843	887	471371		27,44841

$$\begin{aligned}
JK_{kk} = & \left[61^2 - \frac{(61)^2}{1}\right] + \left[67^2 - \frac{(67)^2}{1}\right] + \left[68^2 + 68^2 - \frac{(68+68)^2}{2}\right] + \left[69^2 - \frac{(69)^2}{1}\right] + \\
& \left[70^2 + 71^2 - \frac{(70+71)^2}{2}\right] + \left[71^2 + 73^2 - \frac{(71+73)^2}{2}\right] + \\
& \left[73^2 + 73^2 + 74^2 + 74^2 - \frac{(73+73+74+74)^2}{4}\right] + \left[74^2 - \frac{(74)^2}{1}\right] + \\
& \left[74^2 + 74^2 - \frac{(74+74)^2}{2}\right] +
\end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
& \left[ 75^2 + 75^2 + 75^2 - \frac{(75+75+75)^2}{3} \right] + \left[ 75^2 + 75^2 - \frac{(75+75)^2}{2} \right] + \\
& \quad \left[ 76^2 + 76^2 + 76^2 - \frac{(76+76+76)^2}{3} \right] + \left[ 76^2 + 76^2 + 77^2 + 77^2 - \right. \\
& \quad \left. \frac{(76+76+77+77)^2}{4} \right] + \left[ 78^2 + 78^2 + 78^2 + 79^2 + 79^2 + 79^2 + 79^2 - \right. \\
& \quad \left. \frac{(78+78+78+79+79+79+79)^2}{7} \right] + \\
& \left[ 80^2 + 80^2 + 80^2 + 80^2 + 80^2 + 80^2 + 81^2 + 81^2 - \frac{(80+80+80+89+80+80+81+81)^2}{8} \right] \\
& + \\
& \quad \left[ 81^2 + 81^2 + 82^2 - \frac{(81+81+82)^2}{3} \right] + \\
& \quad \left[ \frac{82^2 + 83^2 + 83^2 + 83^2 + 83^2 + 83^2 + 83^2 + 84^2 + 84^2 - (82 + 83 + 83 + 83 + 83 + 83 + 83 + 84 + 84)^2}{9} \right] \\
& + \left[ 84^2 + 84^2 + 84^2 + 85^2 - \frac{(84+84+84+85)^2}{4} \right] + \\
& \quad \left[ 85^2 + 85^2 + 86^2 + 86^2 + 86^2 + 86^2 + 86^2 - \frac{(85+85+86+86+86+86+86)^2}{7} \right] \\
& + \left[ 88^2 - \frac{(88)^2}{1} \right] + \\
& \left[ 88^2 + 89^2 + 91^2 + 91^2 + 92^2 + 92^2 + 92^2 - \frac{(85 + 85 + 86 + 86 + 86 + 86 + 86)^2}{7} \right] \\
& = (3721 - 3721) + (4489 - 4489) + (9248 - 9248) + (4761 - 4761) + (9941 - 9940,5) \\
& + (10370 - 10368) + (21610 - 21609) + (5476 - 5476) + (10952 - 10952) + \\
& (16875 - 16875) + (11250 - 11250) + (17328 - 17328) + (23410 - 23409) + \\
& (43216 - 43214,29) + (51522 - 51520,5) + (19846 - 19845,33) + (62170 - \\
& 62167,11) + (28393 - 28392,25) + (51430 - 51428,57) + (7744 - 7744) + (57619 - \\
& 57603,57) \\
& = 0 + 0 + 0 + 0 + 0,5 + 2 + 1 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 1 + 1,714286 + 1,5 + 0,666667 + \\
& 2,888889 + 0,75 + 1,428571 + 0 + 15,42857
\end{aligned}$$

$$JK_{kk} = 27,44$$

5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan dengan rumus :

$$JK_{tc} = JK_{res} - JK_{kk}$$

$$= 230,9674324 - 27,44841$$

$$= 203,5190197$$

6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan dengan rumus :

$$\begin{aligned}db_{kk} &= n - k \\ &= 74 - 7 \\ &= 67\end{aligned}$$

7) Menghitung derajat kebebasan ketidak cocokan dengan rumus :

$$\begin{aligned}db_{tc} &= k - 2 \\ &= 7 - 2 \\ &= 5\end{aligned}$$

8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan dengan rumus :

$$\begin{aligned}RK_{kk} &= JK_{kk} : db_{kk} \\ &= 27,44 : 67 \\ &= 0,40\end{aligned}$$

9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidak cocokan dengan rumus :

$$\begin{aligned}RK_{tc} &= JK_{tc} : db_{tc} \\ &= 27,44 : 5 \\ &= 5,48\end{aligned}$$

10) Menghitung nilai F ketidak cocokan dengan rumus :

$$\begin{aligned}F_{tc} &= RK_{tc} : RK_{kk} \\ &= 5,48 : 0,40 \\ &= 13,7\end{aligned}$$

11) Menentukan harga F tabel pada tara signifikan 5%

$$\frac{5}{67}$$

Dilihat pada datar F tabel untuk  $F_{0,05}\left(\frac{5}{67}\right)$  ditentukan hasil 2,35

12) Penafsiran linieritas regresi pada ketentuan di bawah ini :

- Jika  $F_{hitung} <$  dari pada  $F_{tabel}$  maka linier
- Jika  $F_{hitung} >$  dari pada  $F_{tabel}$  maka regresi tidak linier

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata Jika  $F_{hitung} >$  dari pada  $F_{tabel}$  atau  $13,7 > 2,35$  maka dengan demikian data tersebut regresinya tidak linier.

**PROSES PERHITUNGAN KORELASI  
VARIABEL X DAN VARIABEL Y**

2. Menghitung koefisien korelasi

Setelah mengelola data kedua variabel di atas, maka diketahui variabel X dan variabel Y berdistribusi tidak normal, maka pengujian korelasi dilakukan dengan statistik non parametik yaitu teknik rank *sperman* sebagai berikut :

No	X	R <sub>X</sub>	Y	R <sub>Y</sub>	
1	73	1/1=1	61	1/1=1	
2	76	2/1=2	67	2/1=2	
3	78	3+4/2=3,5	68	3+4/2=3,5	
4	78		68		
5	82	5/1=5	69	5/1=5	
6	83	6+7/2=6,5	70	6/1=6	
7	83		71	7+8/2=7,5	
8	85	8+9/2=8,5	71		9+10+11/3=10
9	85		73		
10	86	10+11+12+13/4=11,5	73	12+13+14+15+16/5=14	
11	86		73		
12	86		74		
13	86		74		
14	87	14/1=14	74	17+18+19+20+21/5=19	
15	88	15+16/2=15,5	74		
16	88		74		
17	89		75		
18	89	17+18+19/3=18	75	22+23+24+25+26/5=24	
19	89		75		
20	90	20+21/2=20,5	75		27+28/2=27,5
21	90		75		
22	91	22+23+24/3=23	76	29+30+31/3=30	
23	91		76		
24	91		76		
25	92	25+26+27+28/4=26,5	76		32+33+34+35/4=33,5
26	92		76		
27	92		77		
28	92		77		
29	93	29+30+31+32+33+34+35/7=32	78	29+30+31/3=30	
30	93		78		
31	93		78		
32	93		79	32+33+34+35/4=33,5	
33	93		79		
34	93		79		

35	93		79	
36	94	$36+37+38+39+40+41+42+43/8=39,5$	80	$36+37+38+39+40+41/6=38,5$
37	94		80	
38	94		80	
39	94		80	
40	94		80	
41	94		80	
42	94		81	$42+43+44+45/4=43,5$
43	94		81	
44	95	$44+45+46/3=45$	81	
45	95		81	
46	95		82	$46+47/2=46,5$
47	96	$47+48+49+50+51+52+53+54+55/9=51$	82	
48	96		83	$48+49+50+51+52+53/6=50,5$
49	96		83	
50	96		83	
51	96		83	
52	96		83	
53	96		83	
54	96		84	$54+55+56+57+58/5=56$
55	96	84		
56	97	84		
57	97	$56+57+58+59/4=57,5$	84	
58	97		84	
59	97		84	$59+60+61/3=60$
60	98		85	
61	98	85	$62+63+64+65+66/5=64$	
62	98	86		
63	98	86		
64	98	86		
65	98	86		
66	98	86		
67	99	$67/1=67$	88	$67+68/2=67,5$
68	100	$68+69+70+71+72+73+74/7=71$	88	
69	100		89	$69/1=69$
70	100		91	$70+71/2=70,5$
71	100		91	
72	100		92	$72+73+74/3=73$
73	100		92	
74	100		92	

Tabel 11

Datar pasangan variabel X dan Variabel Y untuk (Rank Spearman)

No	X	Y	RX	RY	D(RX-RY)	d2
1	82	88	82	67,5	14,5	210,25
2	98	92	63	73	-10	100
3	95	89	45	89	-44	1936
4	95	88	45	67,5	-22,5	506,25
5	96	85	51	60	-9	81
6	96	75	51	19	32	1024
7	86	80	11,5	38,5	-27	729
8	92	85	26,5	60	-33,5	1122,25
9	93	84	32	56	-24	576
10	92	86	26,5	64	-37,5	1406,25
11	93	81	32	43,5	-11,5	132,25
12	96	81	51	43,5	7,5	56,25
13	96	83	51	50,5	0,5	0,25
14	93	80	32	38,5	-6,5	42,25
15	94	83	39,5	50,5	-11	121
16	76	73	2	10	-8	64
17	85	67	8,5	2	6,5	42,25
18	87	68	14	3,5	10,5	110,25
19	85	77	8,5	27,5	-19	361
20	94	80	39,5	38,5	1	1
21	78	79	3,5	33,5	-30	900
22	88	79	15,5	33,5	-18	324
23	96	76	51	24	27	729
24	100	81	71	43,5	27,5	756,25
25	100	70	71	6	65	4225
26	89	75	18	19	-1	1
27	89	73	18	10	8	64
28	94	78	39,5	30	9,5	90,25
29	90	74	20,5	14	6,5	42,25
30	99	76	67	24	43	1849
31	91	61	23	1	22	484
32	94	80	39,5	38,5	1	1
33	86	73	11,5	10	1,5	2,25
34	93	69	32	5	27	729
35	86	74	11,5	14	-2,5	6,25
36	100	76	71	24	47	2209
37	97	83	57,5	50,5	7	49
38	88	82	15,5	46,5	-31	961
39	90	79	20,5	33,5	-13	169
40	96	77	51	27,5	23,5	552,25
41	98	75	63	19	44	1936

42	92	78	26,5	30	-3,5	12,25
43	91	68	23	3,5	19,5	380,25
44	97	84	57,5	56	1,5	2,25
45	96	78	51	30	21	441
46	93	80	32	38,5	-6,5	42,25
47	97	92	57,5	73	-15,5	240,25
48	89	75	18	19	-1	1
49	98	86	63	64	-1	1
50	98	85	63	60	3	9
51	83	81	6,5	43,5	-37	1369
52	94	84	39,5	56	-16,5	272,25
53	98	82	63	46,5	16,5	272,25
54	100	86	71	64	7	49
55	94	82	39,5	46,5	-7	49
56	91	74	23	14	9	81
57	94	75	39,5	19	20,5	420,25
58	93	86	32	64	-32	1024
59	96	92	51	73	-22	484
60	94	91	39,5	70,5	-31	961
61	92	83	26,5	50,5	-24	576
62	100	84	71	56	15	225
63	97	86	57,5	64	-6,5	42,25
64	83	74	6,5	14	-7,5	56,25
65	93	76	32	24	8	64
66	78	74	3,5	14	-10,5	110,25
67	98	76	63	24	39	1521
68	100	80	71	38,5	32,5	1056,25
69	86	71	11,5	7,5	4	16
70	95	83	45	50,5	-5,5	30,25
71	96	71	51	7,5	43,5	1892,25
72	100	91	71	70,5	0,5	0,25
73	73	84	1	56	-55	3025
74	98	79	63	33,5	29,5	870,25
Jumlah						40297

Rumus mencari korelasi menggunakan rank spearman

$$r = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \times 40.297}{74 (73^2-1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \times 40297}{74 (5329)}$$

$$= 1 - \frac{241782}{394346}$$

$$= 1 - 0,06$$

$$= 0,38$$

#### 8. Membentuk penafsiran koefisien korelasi

Angka 0,38 berada pada skala korelasi termasuk ke dalam interval “rendah”. Hal ini, menunjukkan bahwa antara variabel X (pengaruh keteladanan guru) dan variabel Y (akhlak anak menurut orang tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap) terdapat korelasi yang rendah.

#### 9. Uji signifikan Korelasi

1) Menghitung harga  $t_{hitung}$  dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,38\sqrt{74-2}}{\sqrt{1-0,38^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,38\sqrt{72}}{\sqrt{1-0,14}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,38}{\sqrt{0,85}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,38}{0,92}$$

$$t_{hitung} = 3,56 \text{ dibulatkan menjadi } 3,57$$

2) Menentukan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan  $db = n-2$   
 $= 74 - 2$   
 $74 - 2 = 72$

$$\begin{aligned}
t_{\text{tabel}} &= (N) (\text{db}) \\
&= (1 - 0,05) (72) \\
&= (0,95) (72) \\
&= (0,05) (72) = t_{\text{tabel}} 1,66
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 3.57$  sedang kan  $t_{\text{tabel}} = 1,66$  dengan melihat kenyataan tersebut, maka  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dengan demikian dapat diambil kesimpulan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis ( $H_o$ ) ditolak. Artinya, terdapat terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh keteladanan guru dengan akhlak anak menurut orang tua.

#### 10. Interpretasi Hasil Uji Signifikan Korelasi

Dari perhitungan di atas, diperoleh angka korelasi sebesar 0,38 , angka tersebut dapat diinteikasi ke dalam tinggi rendahnya korelasi, ternyata masuk ke dalam korelasi rendah, karena berada diantara kriteria 0,21 – 0,40 dalam rentang nilai tinggi 100 dan rendah 0,00. Jadi, hubungan antara kedua variabel tersebut rendah.

#### 11. Menentukan Koefisien Determinasi

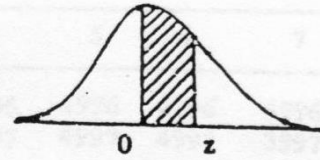
Untuk mengetahui koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
Kd &= r^2 \times 100\% \\
&= -0,38^2 \times 100\% \\
&= 0,14 \times 100\% \\
&= 14\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui variasi skor yang terjadi pada variabel Y diantara dapat di jelaskan oleh konstribusi varian varibel X sebesar 14%. Hal ini berarti masih terdapat faktor lain yang turut berkontribusi terhadap variabel Y sebesar 86%



Luas di bawah lengkungan Normal  
Standard dari 0 ke z.  
(Bilangan dalam badan daftar menyatakan  
desimal).



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0310	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1258	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2010	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2280	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3052	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4155	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4351	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4638
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4803	4808	4812	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4978	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4985	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995

**TABEL VI**  
**NILAI-NILAI CHI KUADRAT**

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

TABEL F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78







**Tabel Distribusi T**

<b>Pr df</b>	<b>0.25 0.50</b>	<b>0.10 0.20</b>	<b>0.05 0.10</b>	<b>.025 0.050</b>	<b>0.01 0.02</b>	<b>0.005 0.010</b>	<b>0.001 0.002</b>
<b>1</b>	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
<b>2</b>	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
<b>3</b>	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
<b>4</b>	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
<b>5</b>	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
<b>6</b>	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
<b>7</b>	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
<b>8</b>	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
<b>9</b>	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
<b>10</b>	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
<b>11</b>	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
<b>12</b>	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
<b>13</b>	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
<b>14</b>	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
<b>15</b>	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
<b>16</b>	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
<b>17</b>	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
<b>18</b>	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
<b>19</b>	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
<b>20</b>	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
<b>21</b>	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
<b>22</b>	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
<b>23</b>	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
<b>24</b>	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
<b>25</b>	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
<b>26</b>	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
<b>27</b>	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
<b>28</b>	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
<b>29</b>	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
<b>30</b>	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
<b>31</b>	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
<b>32</b>	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
<b>33</b>	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
<b>34</b>	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
<b>35</b>	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
<b>36</b>	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
<b>37</b>	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
<b>38</b>	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
<b>39</b>	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
<b>40</b>	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



<b>41</b>	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
<b>42</b>	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
<b>43</b>	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
<b>44</b>	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
<b>45</b>	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
<b>46</b>	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
<b>47</b>	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
<b>48</b>	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
<b>49</b>	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
<b>50</b>	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
<b>51</b>	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
<b>52</b>	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
<b>53</b>	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
<b>54</b>	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
<b>55</b>	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
<b>56</b>	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
<b>57</b>	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
<b>58</b>	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
<b>59</b>	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
<b>60</b>	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
<b>61</b>	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
<b>62</b>	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
<b>63</b>	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
<b>64</b>	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
<b>65</b>	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
<b>66</b>	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
<b>67</b>	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
<b>68</b>	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
<b>69</b>	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
<b>70</b>	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
<b>71</b>	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
<b>72</b>	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
<b>73</b>	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
<b>74</b>	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
<b>75</b>	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
<b>76</b>	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
<b>77</b>	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
<b>78</b>	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
<b>79</b>	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
<b>80</b>	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

Nomor : B- 781/In.17/WD.IFTIK/PP.00.9/V/20  
Lamp. : --  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 23 - 07 - 20

Kepada Yth.  
Kepala RA Masyithoh 28 Karangdadap  
Kecamatan Kalibagor  
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

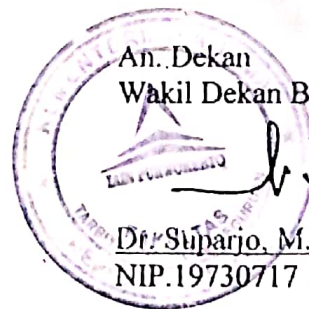
1. Nama : Septi Dwi Kurniati
2. NIM : 1617406124
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan/prodi : Tarbiyah/PIAUD
5. Alamat : Jl. Surabakti No 11 Rt 02 Rw 05 Karangrau  
Banyumas
6. Judul : Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Anak  
Menurut Orang Tua Di RA Masyithoh 28 Karangdadap

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru, Siswa Dan Wali Murid
2. Tempat/lokasi : RA Masyithoh 28 Karangdadap
3. Tanggal Riset : 1 Agustus 2020- 1 Oktober 2020
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Suparjo, M. A.  
NIP.19730717 199903 1 001



**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU CABANG SOKARAJA**  
**RA MASYITHOH 28 KARANGDADAP**  
**KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS**  
Jl. Suwarjono No. 30 RT 04 RW 04 Karangdadap 53191

**SURAT KTERANGAN**

Nomor : 20/RAM 28/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Daryati, S.Pd  
Jabatan : Kepala sekolah RA Masyithoh 28 Karangdadap Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa

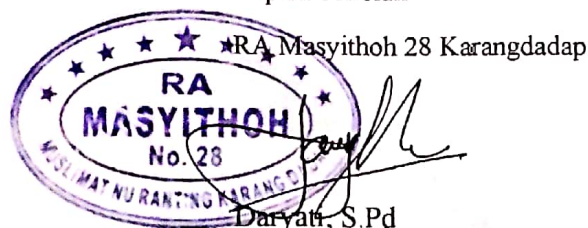
Nama : Septi Dwi Kurniati  
NIM : 1617406124  
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : XI  
Alamat : Jl. Surabakti No 11 Rt 02/05 Karangraju, Kec. Banyumas Kab. Banyumas

Telah selesai melaksanakan penelitian/ riset.

Judul : "Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Anak Menurut Orang Tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas"  
Waktu : 1 Agustus – 1 Oktober 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Kalibagor,  
Kepala Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimih (0281) 636553

www.uinsu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septi Dwi Kurniati

No. Induk : 1617406124

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PIAUD

Pembimbing : Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I

Nama Judul : Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Anak Menurut Orang Tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 16 Juli 2020	Konsultasi judul yang di ambil (setelah semprop)		
2.	Senin, 1 Maret 2021	Bimbingan angket		
3.	Selasa, 2 Maret 2021	Bimbingan angket		
4.	Senin, 3 Maret 2021	Bimbingan Bab 1 - 3		
5.	Senin, 29 Maret 2021	Bimbingan Bab 4		
6.	Senin, 24 Mei 2021	Bimbingan Bab 1-5		

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal:

Dosen Pembimbing

Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I

NIP. 19856525 261 503 1004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsarzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septi Dwi Kurniati  
No. Induk : 1617406124  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PIAUD  
Pembimbing : Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I  
Nama Judul : Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Anak Menurut Orang Tua di RA Masyithoh 28 Karangdadap Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
7.	Senin, 24 Januari 2022	Bimbingan Bab 1-5		
8.	Selasa, 23 Februari 2022	Bimbingan Bab 1-5		
9.	Senin, 18 April 2022	Acc skripsi		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal:  
Dosen Pembimbing

Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I  
NIP. 19856525 261 503 1004